

# al falah <sup>Malang</sup>

Sahabat Keluarga Islami

## Meraih Kemerdekaan Hakiki

KONSULTASI AGAMA

Asuransi atau  
Menabung?

PARENTING

Cleaning

PERNIK SEDEKAH

Lawan Riba  
Rutinkan  
Sedekah

Jumlah Donatur **6852**, Siapa Menyusul?

Rekening  
Donasi:

BNI Syariah: 5757000004 (yatim), 5857000000 (zakat),  
BNI Syariah: 5757585855 (infaq), BTN Syariah: 7061002216,  
BCA: 0113217771, Muamalat: 7110029306, BSM: 7732773279  
CIMB Niaga: 860002762400 (infaq/kemanusiaan)



Foto: Syf

# Memerdekakan Diri Sendiri

Oleh: Agung Wicaksono, ST  
(Direktur YDSF Malang)

Tujuh puluh tiga tahun silam, bulan ini untuk pertama kalinya menjadi bagian yang akan selalu dikenang dalam sejarah negeri ini. Betapa tidak? Hari Kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang diperingati setiap 17 Agustus menandai deklarasi kebebasan bangsa kita dari belenggu penjajahan. Namun seiring berjalannya waktu, makna kemerdekaan itu menuntut perluasan hingga tidak hanya terpaku pada berakhirnya pemerintahan kolonial atas bumi pertiwi.

Saat ini, makna kemerdekaan bisa sangat beragam, dan terkadang bersifat pribadi. Sebagai contoh, kita terkadang masih belum mampu memerdekakan diri dari kebiasaan-kebiasaan yang membuat kita tidak hebat, seperti kurang disiplin, menunda pekerjaan, menghindari tanggung jawab, tidak produktif, dan masih banyak lagi. Coba bayangkan jika negeri yang sudah

menyatakan kemerdekaan sejak 73 tahun lalu ini diisi oleh orang-orang yang tidak produktif, tidak peduli, tidak mau keluar dari zona nyaman, dan bermasalah. Apa faedah kemerdekaan bagi sebuah negeri kalau kita yang tinggal di dalamnya ternyata tidak merdeka, apalagi bila orang lain pun tidak merdeka dari masalah kita?

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda, “*Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain*”. (H.R. Ahmad, Thabrani, Daruquthni. Disahihkan Al-Albani dalam *As-Silsilah As-Shahihah*)

Islam memberikan bimbingan dalam segala aspek kehidupan manusia, mengutamakan nilai-nilai produktivitas secara sempurna; produktif untuk menciptakan karya atau menghasilkan peningkatan kualitas diri dan masyarakat. Karena itu, produktivitas dimaknai sebagai semua aktivitas yang mengandung nilai-nilai kebaikan (*khairiyyah*). Negeri kita sedang memerlukan banyak kontribusi nyata dari penduduknya. Maka, kita harus memerdekakan diri dari segala hal yang membuat kita tidak bisa berkontribusi secara maksimal.

Allah *subhanahu wa ta'ala* berfirman, “*Hai orang-orang yang beriman, ruku'lah kamu, sujudlah kamu, sembahlah Tuhanmu dan perbuatlah kebajikan, supaya kamu mendapat kemenangan.*” (Al-Hajj: 77)

Niat karena Allah dan tekad yang kuat menjadi modal dasar kita untuk berupaya menjadi muslim yang produktif. Bagaimana pun kondisi kita, dengan kelebihan dan kekurangan apa pun yang terdapat pada diri kita, kita tetap dapat berkontribusi dan memberi manfaat yang lebih besar. Kuncinya terletak pada satu pertanyaan: apakah kita mau menjadi pribadi yang bermanfaat?

Setelah bermodal niat ikhlas *lillahi ta'ala*, segera ambil langkah-langkah untuk mewujudkan tujuan kita. Mulailah dengan menjadi sosok yang berdisiplin, menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan pekerjaan dan jabatan, membantu orang lain, berkontribusi nyata bagi masyarakat, dan masih banyak manfaat yang bisa kita berikan. Lakukan mulai dari hal kecil, mulai dari diri sendiri, dan mulai saat ini.

Ketika niat dan keinginan itu mulai terwujud, jadikan produktivitas itu sebagai gaya hidup agar terasa semakin ringan dan berkah. Biasakan untuk selalu memiliki karya-karya besar dalam hidup. Jangan biarkan diri kita dijah oleh masalah-masalah pribadi yang tidak kunjung selesai. Dalam konteks ini, tepatlah kita mengingat firman Allah *subhanahu wa ta'ala*: “*Maka barang siapa yang mengerjakan kebaikan sebesar zarah pun, ia akan mendapatkan balasannya.*” (Al-Zalzalah: 7)

Negeri ini membutuhkan kita, insan-insan yang sanggup memikul beban, para *problem solver*, tangan-tangan yang mengisi kemerdekaan dan membawa bangsa ini bangkit untuk menjadi pemimpin peradaban. Semoga kita termasuk yang dihadirkan oleh Allah *subhanahu wa ta'ala* di negeri ini untuk menjadikan tanah air kita merdeka dengan makna sebenarnya. Dirgahayu Republik Indonesia! *Wallahu a'lam bisshawab.*

4	bahasan utama
7	komentar donatur
8	sahabat al falah
10	konsultasi agama
12	konsultasi gigi
13	gizi
14	konsultasi psikologi
16	sirah nabawi
18	kajian
21	kekinian
22	doa
24	parenting
26	program corner
28	pernik sedekah
29	potret donatur
30	tazkiyatun nafs
31	renungan
32	memasak
33	laporan keuangan
34	agenda
38	adab
39	gemericik
40	superkids



## 4 | BAHASAN UTAMA

# Meraih Kemerdekaan Hakiki



## 10 | KONSULTASI AGAMA

# Asuransi atau Menabung



## 21 | KEKINIAN

# Jiwa yang Merdeka



## 26 | PROGRAM CORNER

# Mengunjungi Kandang Qurban 1439H YDSF Malang

YDSF Malang, Lembaga Amil Zakat Nasional sesuai S.K Menteri Agama No.524 Tahun 2016, NPWP 02.807.974.7-623.000

PEMBINA: ketua: Prof. dr. Moh Arief, M.PH, anggota: Prof. Mahmud Zaki, Msc, Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc. MA, Drs. Dasuki, Drs. Hamid Syafei

PENGAWAS: ketua: Hanief Zam-zam, anggota: Muhammad Hadi, H. A. Farid Khamidi, Lc.

PENGURUS: ketua: Dr. Agus Chairul Anab, SpBs, sekretaris: Arief Prasjo, bendahara: H. Asmualik, ST.

PIMPINAN UMUM: Agung Wicaksono, ST., pengarah: Arief Prasjo

PIMPINAN REDAKSI: Nugraha, editor bahasa: Ahmad Husni; staf wartawan & fotografer: Syifa, distribusi: Nur Hidayat, Hudi, Awaludin, Nurhadi, Bagus, Ito, Igun, Sholeh A.,

layouter: Fiki, ilustrator: Syifa, Nugraha, Anggi,

PENERBIT: Yayasan Dana Sosial Al Falah Malang, alamat redaksi: Jl. Kahuripan 12 Malang, telp 0341-340327, 081333951332, fax 0341-340349,

kantor kas Singosari: Jl. Kertanegara 1C Singosari Malang, telp 085101760026,

email: ydsfmalang@yahoo.co.id, facebook: ydsf\_malang, website: www.ydsf-malang.or.id.



# Meraih Kemerdekaan Hakiki

Nara Sumber:  
**Ustadz Ahmad Al Habsyi, Lc.**  
Da'i Nasional

Tahun ini, Indonesia sudah memasuki kemerdekaan yang ke 73 tahun. Jika dilihat dari sudut pandang ideologis, Bangsa Indonesia memang telah berhasil melepaskan diri dari belenggu penjajah serta sekaligus membangun rumah baru, yaitu Negara Indonesia yang bebas, merdeka, dan berdaulat penuh. Namun jika kita perluas lagi makna kemerdekaan itu, ternyata setiap pribadi kita masih dalam penjajahan dan belum merdeka sepenuhnya.

Itulah sedikit kalimat pembuka yang disampaikan oleh Ustadz Ahmad Al Habsyi dalam penjelasannya tentang kemerdekaan kali ini. Da'i kelahiran Palembang ini berpendapat bahwa meskipun Indonesia sudah merdeka dan berdaulat, tetapi banyak dari kita khususnya umat Islam ternyata belum merdeka secara hakiki. "Secara kasat mata, kita memang sudah merdeka, tetapi sebenarnya, kalau boleh jujur kita belum merdeka," ujarnya.

Makna kemerdekaan memang sangat luas dan dapat diartikan dari berbagai macam sudut pandang. Ada yang mengartikan hanya sebatas bebas dari penjajahan. Namun ada juga yang berpendapat bahwa kita masih terjajah secara pelan dalam beberapa segi kehidupan. "Salah satu bukti yang sudah menjadi rahasia umum adalah, kita belum bisa memanfaatkan

Foto: Syf



langsung sumber daya alam kita sepenuhnya dengan bebas. Masih ada campur tangan asing yang menjadi salah satu penghambat kita untuk mengelolanya dengan maksimal,” terang da’i yang menjadi salah satu juri di ajang Akademi Sahur Indonesia ini. Lebih luas lagi ada banyak hal yang membuat kita masih belum merdeka.

Diantaranya yang pertama adalah masyarakat belum merdeka dari kebodohan. Banyak dari kita umat Islam yang belum paham tentang Al Quran, belum paham tentang syari’at Islam. “Bahkan kemarin sempat ada yang menyinggung dalam sebuah syairnya tentang syariat Islam yang kemudian dibanding-bandingkan dengan sesuatu yang tak masuk akal untuk di bandingkan, ini merupakan suatu sikap karena kurangnya pengetahuan tentang syari’at,” jelasnya. Sehingga jika ingin merdeka, ia harus memerdekakan diri dari kebodohan.

Ayat yang pertama turun adalah *iqra’* yang artinya bacalah. “Apa yang dibaca? ya ayat-ayat Allah. Bisa yang tersurat maupun yang tersirat,” tukasnya. Hal ini menegaskan bahwa Allah sudah memberikan petunjuk bagi manusia bagaimana agar tidak mengalami kebodohan. Karena kebodohan *m e n g a n t a r k a n* kepada kemiskinan dan kemiskinan mengantarkan kepada kekufuran. “Selama kebodohan masih menghantui kita, berarti kita belum merdeka,” tuturnya.

Kemudian yang kedua, kata ustadz Al Habsyi bahwa kita belum merdeka dari kemiskinan. Kebodohan yang berkolaborasi dengan kemiskinan mampu merusak keimanan. “Makanya dalam Al Quran diajarkan agar kita tidak meninggalkan generasi yang lemah, *dzurriyatan dhi’afa*.

Siapa mereka, mereka adalah anak-anak yang lemah. Lemah ekonominya, ilmunya, fisiknya dan segala-galanya,” jelasnya. Jika sudah lemah seperti ini, maka kitapun akan diminta pertanggung jawaban oleh Allah.

Jangan sampai hal itu terjadi kepada keluarga kita sendiri. Anak kita menjadi salah satu golongan yang mengalami kebodohan karena buta dengan ilmu, terutama ilmu agama. Kita tentu malu kepada Allah.

Hal yang ketiga yang masih menjajah kita adalah, kita belum merdeka dari keadilan hukum. “Iya benar kita sudah merdeka dari penjajah, tapi kemudian kita dijajah dari segi hukum,” pungkasnya. Masih ada yang takut ketika hukum Islam ingin ditegakkan. “Padahal jika hukum Islam ditegakkan, yang untung bukan hanya umat

contoh tentang bagaimana keadilan hukum itu tidak boleh pandang bulu. Kata Nabi, “Kalau seandainya Fatimah anak kesayanganku mencuri, maka aku potong tangannya.” Ini salah satu bentuk bahwa nabi mencontohkan seorang pemimpin harus seperti beliau. Anak sendiripun siap dipotong tangannya jika kedapatan mencuri.

Kemudian yang keempat, kita belum bisa dibilang merdeka selama kesejahteraan belum merata. Jika yang kaya makin kaya dan si miskin makin miskin, maka kita belum merdeka. “Berarti itu termasuk salah satu kegagalan seorang pemimpin. Karena pemimpin yang sukses seharusnya mampu menciptakan pemerataan dalam kesejahteraan,” ucap ustadz Al Habsyi.

*Merdekakan diri kita dari setiap hal yang menghambat kita untuk beribadah dan berbuat baik.*

Islam saja tapi non Islam pun akan terjamin keselamatannya,” tuturnya meyakinkan.

Kita belum merdeka selama hukum belum bisa ditegakkan dengan benar. Selama hukum masih seperti pisau, ke bawah tajam dan ke atas tumpul, maka kita masih terjajah. “Masak ada yang menghina presiden saja langsung dipenjara, tapi yang menghina Al Quran ada yang tidak dipenjara. Padahal presiden saja dilantik dan disumpah dengan Al Quran,” tuturnya menekankan. “Bahkan si pencuri ayam hukumannya lebih tegas dan berat daripada si koruptor pencuri uang rakyat,” imbuhnya.

Padahal Rasulullah sudah memberikan

## Merdeka Secara Hakiki

Lantas siapakah sebenarnya orang-orang yang bisa dikatakan merdeka? Sebenarnya secara hakiki dalam sudut pandang agama, seseorang bisa dikatakan merdeka adalah siapa saja dari mereka yang bisa terbebas dari dosa. “Jika dia bisa memastikan hari itu ia tidak melakukan dosa, berarti ia sudah merdeka,” tandasnya. Namun jika ia masih berbuat dosa dan bermaksiat maka ia masih dijajah oleh hawa nafsunya.

Musuh terberat memang hawa nafsu. Dari Abu Hurairah RA, Rasulullah SAW bersabda “Bukanlah orang yang kuat yang menang dalam pergulatan akan



Foto: Syf

tetapi orang yang kuat ialah yang mampu menahan hawa nafsunya saat marah." Orang yang sudah bisa mengalahkan hawa nafsunya tentu hidupnya akan senantiasa penuh dengan kebaikan dan keberkahan. "Termasuk juga orang yang sudah bertaubat nasuha, maka ia tengah menjemput kemerdekaannya secara hakiki." Terangnya.

Orang yang bertaubat juga bisa dikatakan sebagai seorang pejuang karena ia tengah berjuang meraih ampunan Tuhannya. "Ia tak ingin takluk dengan hawa nafsu dan memilih untuk membebaskan diri dari perbudakan hawa nafsu dengan memohon ampunan dari Allah Subhanahu wata'ala," jelasnya.

Kemerdekaan yang hakiki juga bisa diraih dengan kita memiliki sifat qona'ah atau merasa cukup dengan yang Allah karuniakan. Selama dia merasa cukup, dia sudah merdeka. "Tapi jika dia masih terus merasa kurang, sudah kaya masih merasa kurang, milik orang lain ingin ia miliki, lihat orang bahagia dia susah, lihat orang susah dia senang, maka ia masih terjajah oleh hawa nafsu," tutur da'i kelahiran 1980 ini.

Semoga di hari Kemerdekaan Indonesia yang 73 tahun ini, warga Indonesia bisa meraih kebebasan dan kemerdekaan yang sesungguhnya. Khususnya bagi seluruh umat muslim, bahwa meraih kemerdekaan yang hakiki

adalah sebuah perjuangan tiada henti. Karena Terdapat musuh nyata yang senantiasa menggunakan hawa nafsu kita sebagai senjata utama mereka. Bisa dibilang ini adalah perlawanan sampai mati yang harus diperjuangkan.

Jangan sampai kita menyerahkan diri tanpa perlawanan yang artinya kita tergiur dengan godaan dunia dan lalai dalam kewajiban kita sebagai seorang hamba. "Merdekakan diri kita dari setiap hal yang menghambat kita untuk beribadah dan berbuat baik. Lawan setiap hambatan dengan niat yang kuat, aksi yang hebat dan kekhusyu'anmu dalam bermunajat, Insyaa Allah kemerdekaan hakiki kan kau dapat," ujarnya penuh semangat.





Foto: Syf

## Perbaiki Beragama & Berekonomi untuk Merdeka

Vita | Ibu Rumah Tangga

"Menurut saya kita sebagai umat Islam di negara ini, sejatinya memang belum merdeka. Ada beberapa hal yang sedang menjajah kita dan umat Islam terjajah antara lain pada segi agama dan ekonomi. Segi agama begitu banyak paham radikal yang tidak sesuai ajaran agama Islam dan kitab suci Al-Qur'an. Segi ekonomi ada banyak hal yang masih menjajah, seperti perpajakan dan pungutan yang tidak tepat sasaran, misalnya orang miskin dan dhuafa dikenakan pajak. Sebagai bentuk usaha kita yakni dengan menjalankan perintah Allah SWT dan kitab suci Al-Qur'an dan menjauhi larangan Allah SWT."

## Bebas Menjalankan Ibadah, Tanda Kemerdekaan

Stevi | Wirausaha

"Sebenarnya kita sudah merdeka, sebagai buktinya kita bebas dalam menjalankan ibadah sesuai keyakinan masing-masing. Kita juga bebas memilih pekerjaan yang sesuai dengan potensi diri. Hanya saja sifat tidak puas dari masing-masing individu yang membuat kita merasa belum merdeka. Misalnya sudah sukses di satu pekerjaan, lalu menambah pekerjaan lainnya hanya untuk menambah kekayaan. Hal itu yang dapat membuat orang lain merasa dianiaya karena pekerjaannya menjadi sempit."

## Berpegang pada Al-Qur'an dan Hadits agar Merdeka

Dewi | Pengajar

"Kemerdekaan yang sebenarnya belum sepenuhnya kita rasakan karena kita masih harus memikul harga bahan pokok yang semakin mahal, listrik terus naik, BBM yang semakin lama semakin mahal. Banyak orang yang tidak bisa merasakan kemerdekaan mereka, kita juga masih harus memikul utang negara yang setiap hari bertambah. Kita belum bisa menikmati bagaimana rasanya berobat ke rumah sakit jika sedang sakit dengan biaya yang ringan dan tidak memberatkan yang tidak mampu. Pendidikan yang semakin tinggi sehingga banyak anak yang tidak bisa melanjutkan sekolah karena biaya yang mereka tidak sanggup memikulnya. Kita juga belum merdeka dengan masih mengandalkan produk luar negeri, padahal produk dalam negeri juga tidak kalah bagusnya. Disamping itu kebebasan kita dalam beragama, masih banyak hal yang saya rasakan lebih menyudutkan kaum muslim. Sehingga kita jadi tidak bisa menyuarakan kebenaran yang sudah dicontohkan oleh Rosul dan yang sudah dituliskan dalam Al-Qur'an. Oleh karenanya kita kalah dengan tuntutan yang tidak sebenarnya kita harus lakukan. Kita pun tidak bisa menyuarakan pendapat kita untuk hal-hal yang bersifat benar. Semoga dengan terus berjalan di tali agama sebagaimana pada Al-Qur'an dan Hadits, kita semua pasti akan menjadi muslim yang merdeka lahir dan batin.."

## Sholat Tepat Waktu agar Merdeka

Rony Sulistyono

"Arti kata merdeka adalah kebebasan, kenapa saat ini kita belum merdeka sepenuhnya, dikarenakan ada keterbatasan waktu. Di saat kita beribadah, salah satu contoh waktu dhuhur saat pukul 11.30 dimana saat kita sedang istirahat kantor pukul 12.00, sehingga kita telah menunda waktu sholat berjamaah selama setengah jam."

Foto: Syf





Foto: Dok. Lembaga

Saat ini sudah bukan jamannya para bunda hanya berputar pada pekerjaan rumah tangga saja. Bunda jaman now harus semakin profesional dalam segala hal, baik mengurus rumah tangga hingga berwirausaha di rumah. Semua ini juga sudah mulai dimudahkan dengan peran teknologi yang sangat membantu para bunda-bunda untuk bisa semakin memperluas pengetahuan, keterampilan dan koneksinya dengan dunia luar. Hal inilah yang tengah diperjuangkan oleh Novi Alifia Jamil, salah satu founder dari Komunitas Bunda Berkarya (KBB).

KBB berdiri pada 17 September 2016. "Awal mula berdiri kan saya ikut mentoring reparasi bisnis di Indsceipt Training Center. Di sana saya diajari cara mengembangkan jaringan dan salah satunya adalah dengan rajin berkomunitas akhirnya teretuslah ide membuat komunitas ini," terang Novi.

Waktu itu Novi hanya berniat sharing rutin offline dan online. "Saya ada partner dari awal namanya Agita. Beliau yang bantuin demo kecantikan sekaligus meet up perdana KBB kala itu dan karena antusias maka kita kembangkan menjadi group online dan aktif sharing seputar bisnis dan keperluan perempuan lainnya," ceritanya panjang lebar.

Alasan dibentuknya komunitas ini adalah Novi ingin agar perempuan bisa berkarya dari mana saja dan dengan apa saja yang mereka sukai. Maka tagline yang dipakai adalah "Semangat Bunda Berkarya dari Mana Saja."

Isi kegiatan digroup pun sudah terjadwal. Sabtu dan minggu segmen gelar pojok usaha bunda, dimana semua bunda bisa mempromosikan usahanya agar makin dikenal. Tiap senin ada Segmen dibalik karya. Di situ akan kita ulas biografi orang orang sukses untuk terus menyemangati

dan memotivasi para bunda. Hari Selasa kita ada segmen sosok bunda. Dimana saja saling memperkenalkan member, mengulas agar makin dikenal dan bisa saling bersinergi. Hari Rabu ada segmen kecantikan, ada tips dan trik merawat tubuh agar para bunda tidak hanya pintar berbisnis tapi juga memperhatikan penampilan. Hari Kamis ini yg paling dinanti ada segmen belajar bisnis bareng komunitas bunda berkarya bersama mentor UKM.

Jadi agar bisnis kita makin terarah dan bisa bertumbuh kita hadirkan mentor yang siap mendampingi dan mengevaluasi pertumbuhan bisnis kita. Hari Jumat kita hadirkan segmen edukasi dan parenting. Jadi harapannya tidak hanya cantik pintar bisnis tapi juga tetap prioritas keluarga karena fitrah kita adalah seorang ibu dan istri, maka muncullah segmen ini. "Jadi full selama senin - Ahad kita ada kegiatan diskusi



online melalui segmen-segmen tadi, tapi kita buat fun, enjoy dan santai tapi namun tetap fokus,” jelasnya.

Dari hasil segmen belajar bisnis yang dilakukan, mereka juga suka praktek saling membantu mempromosikan usaha teman-teman melalui segmen grebek iklan. “Jadi kita saling promo usaha teman dan ada *meet up* rutin regional beberapa bulan sekali dan *meet up* gabungan seluruh regional setiap 1 tahun sekali dan alhamdulillah tahun ini sudah sempat terlaksana acara *meet up* perdana dan sekaligus milad KBB pertama,” ungkap Novi.

Anggota KBB saat ini tersebar diseluruh Indonesia dan itu jumlahnya sekitar 260 member. Didominasi daerah Malang, Situbondo dan Sidoarjo serta Surabaya. Pusatnya di Situbondo karena di sanalah awal mula KBB berdiri tepatnya di jalan cempaka RT 1 RW 4 Kelurahan Patokan Kecamatan Situbondo.

Karena masih murni kegiatan sosial biasa, Novi tak membentuk sistem kepengurusan. “Kita bikin panitia kepengurusan saat ada event-event tertentu saja,” tukasnya. Kalau tim admin yang membantu menghandle ada 4 orang. “Saya *founder* sekaligus yang mengisi segmen dibalik karya dan pemandu sharing bisnis. Agita segmen kecantikan. Aula segmen edukasi dan parenting. Neni segmen kesehatan. Sofi wawasan umum dan bagian promosi serta *handle* di Instagram dan Telegram,” terangnya.

Target ke depan KBB Bisa memiliki tim yang solid di beberapa kota. Harapannya disana bisa berjalan agenda kopdar *offline* dan *online* sehingga akan semakin banyak perempuan yang bisa berkarya dari mana saja. “Selain itu kita akan *launching* segmen baru yakni Bahagiakan Mereka yang berupa kegiatan sosial yang digalang dari hasil usaha para member dimana akan disalurkan untuk membahagiakan orang sekitar yang membutuhkan,” ujarnya.



Foto: Dok. Lembaga



**Pengasuh Rubrik: Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc. MA**

Kirinkan pertanyaan anda dengan format, ketik:

jenis konsultasi#nama#umur#jeniskelamin#email#no.tlp#isi pertanyaan

kirin ke: SMS/WA : 081 333 951 332, atau email: ydsfmalang@yahoo.co.id

# Asuransi atau Menabung?

Assalaamu'alaikum. Ustadz, saya adalah seorang ibu yang sedang mengikuti asuransi untuk pendidikan anak saya. Bukan maksud saya untuk mendahului atau apa, namun niat saya semata-mata hanya untuk tabungan saja. Sistem asuransi yang saya ikuti tersebut didasarkan pada prinsip investasi. Jadi separuh uang kita untuk tabungan separuhnya diinvestasikan ke pasar saham yang bisa digunakan seperti untuk properti dan yang lainnya. Kemudian tiba-tiba saya memikirkan tentang riba. Maka jadi bimbanglah saya. Pertanyaan saya ustadz: 1. Apakah asuransi yang saya ikuti tersebut ada ribanya? 2. Lalu bagaimanakah baiknya? Karena saya juga menabungkan uang saya di bank konvensional. 3. Misalkan dilanjutkan dengan tujuan lebih aman dalam hal penyimpanan tabungan, apa yang harus saya lakukan untuk membersihkan riba tersebut? Karena yang saya tahu sistem bunga ada ribanya. Mohon pencerahannya. Terima kasih. Hkr\_Malang

## Jawab:

Menyiapkan hari esok dan masa depan anak-anak termasuk bagian dari pesan Nabi Muhammad –shallallahu `alaihi wa sallam- kepada Sa'ad bin abi Waqqash, "Sekiranya kamu tinggalkan para ahli warismu dalam keadaan kaya (berkecukupan), maka yang demikian lebih baik daripada ditinggal dalam keadaan miskin dan tergantung pada orang lain" (HR. Al Bukhari).

Di antara upaya persiapan masa depan

keluarga dengan menabung juga pernah dilakukan oleh Rasulullah –shallallahu `alaihi wa sallam- yang menyiapkan kebutuhan makanan bagi keluarganya yang cukup untuk setahun (HR. Al Bukhari). Juga, menabung itu aplikasi dari resep Nabi Yusuf -`alaihi as salam- untuk antisipasi krisis di masa mendatang, seperti disebutkan dalam surat Yusuf ayat 47. Mempersiapkan masa depan ini bisa saja dilakukan secara mandiri atau dengan bersama-sama orang lain dalam bentuk *ta'awun* (kerja sama) seperti asuransi.

Allah berfirman: "Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya" (QS. Al-Maidah: 2). Berdasar prinsip dasar ini, bentuk asuransi yang dekat dengan aplikasi *ta'awun* (kerja sama) atau *takaful* (saling menanggung) adalah asuransi syariah. Karena itu, bila berkeinginan untuk turut serta dalam asuransi sebaiknya pada asuransi yang dikelola secara syar'i yang didasarkan pada akad dan transaksi yang syar'i, bila berbasis investasi ada pembagian keuntungan berupa bagi hasil bukan bunga, dan bidang investasinya di bidang

usaha yang halal bukan yang haram.

Dalam praktik asuransi konvensional tidak menggunakan akad-akad yang syar'i, tidak berbasis bagi hasil, dan tidak ada kepastian uang yang dikumpulkan apakah diinvestasikan ke bidang yang halal. Sehingga cenderung mengkhawatirkan. Karena itu, bila memilih cara asuransi untuk menyiapkan masa depan anak-anak, gunakanlah asuransi syariah yang berbasis *ta'awun* (kerja sama) atau *takaful*.

Demikian pula dengan menabung, lebih tepat bila dilakukan di perbankan syariah dengan menggunakan skim atau akad wadi'ah atau mudharabah, bukan berbasis bunga. Bila mendapat bunga sebagai konsekwensi menggunakan jasa perbankan konvensional, maka hendaknya bunga itu tidak digunakan untuk kepentingan pribadi dan keluarga, karena bunga identik dengan riba. Untuk membersihkannya, bunga bisa disalurkan untuk fasilitas-fasilitas sosial (*mashalih ammah*) atau diberikan kepada fakir miskin, bukan sebagai sedekah tapi untuk membersihkan harta. Wallahu a'lam bisshawab



Foto: Asn



# Solusi Flek Menstruasi Ketika Berpuasa

Foto: Ang

**A**ssalaamu'alaikum. Pada bulan Ramadhan 1439H kemarin, saat memasuki periode menstruasi, saya hanya mengalami flek saja tanpa mengalami menstruasi sepenuhnya seperti biasa. Karena kondisi flek tersebut, maka saya putuskan untuk tetap menjalankan puasa Ramadhan. Yang ingin saya tanyakan adalah, apakah puasa saya tersebut batal atau tetap sah ya ustadz? Jika dianggap sah, mohon dasar hukumnya ustadz agar saya bisa yakin bahwa puasa saya sah. Rd\_Malang

## Jawab:

Status puasa dan ibadah yang ditunaikan tergantung pada status flek, apakah termasuk haidh atau bukan. Untuk memastikannya, status flek akan ditinjau dari beberapa hal: Pertama, berdasar kriteria waktu, khususnya batas minimal haidh. Ulama berbeda pendapat tentang batas minimal haidh. Bagi ulama Madzhab Maliki (Malikiyah) bahwa tak ada batasan minimal waktu keluarnya darah haid. Sehingga, flek tergolong haidh dengan demikian perempuan yang mengalaminya dilarang menunaikan

shalat atau puasa.

Adapun ulama Madzhab Hanafi (Hanafiyah), batas minimal waktu keluarnya darah haidh adalah tiga hari. Bila ternyata darah yang keluar kurang dari 3 hari, maka tidak termasuk haidh dan tetap berkewajiban menunaikan kewajiban-kewajiban syariat, termasuk shalat dan puasa. Ulama Madzhab Syafi'i (Syafi'iyah) dan ulama Madzhab Hanbali (Hanabilah) berpendapat bahwa batas minimal haidh adalah sehari semalam. Jika darah yang keluar kurang dari 24 jam, seperti flek, tidak terhitung haid. Maka, bagi perempuan yang mengalami flek tetap berkewajiban shalat dan puasa.

Dari perbedaan pendapat ini, pendapat ulama Syafi'iyah dan Hanabilah dirasa lebih kuat dan selaras dengan pendapat Ali -radliyallahu `anhu- yang berkata, "Apabila seorang perempuan setelah suci dari haidh, ia melihat seperti air cucian daging, atau flek, atau seperti itu, hendaknya ia basuh dengan air, kemudian berwudhu lalu shalat tanpa harus mandi. Kecuali bila ia melihat darah kental" (Diriwayatkan oleh Ibnu Abi Syaibah).

Kedua, berdasar substansi haidh yang dikembalikan kepada pengertian bahasa dan `urf (adat) bahwa haidh berarti sailanu al syai'i wa juryanuhu, berarti sesuatu yang mengalir. Maka, flek atau bercak, atau tetes, secara bahasa tidak dianggap sebagai haidh. Dengan demikian bila mengalami flek dan tetap shalat atau puasa, maka ibadahnya tetap sah. Ketiga, berdasar karakteristik ibadah yang diperintahkan atas dasar perintah yang yakin. Bahwa setiap mukallaf (muslim yang baligh) secara pasti diperintah beribadah. Dan tanggung jawab ibadah ini tidak hilang kecuali oleh adanya sebab yang yakin. Dikarenakan flek tidak meyakinkan sebagai haidh, bahkan mayoritas ulama tidak mengkategorikan sebagai haidh, maka al yaqinu laa yazuulu bi al syakk, kewajiban ibadah shalat dan puasa yang meyakinkan itu tidak gugur oleh flek yang diragukan apakah sebagai haidh atau bukan.

Dari penjelasan ini maka langkah yang ditempuh oleh penanya tetap berpuasa saat mengalami flek adalah langkah yang tepat dan puasanya sah. Wallahu a'lam bisshawab





**Pengasuh Rubrik: drg. Rizqi Aulia**

Kirimkan pertanyaan anda dengan format, ketik:

jenis konsultasi#nama#umur#jeniskelamin#email#no.tlp#isi pertanyaan

kirim ke: SMS/WA : 081 333 951 332, atau email: ydsfmalang@yahoo.co.id



Foto: Freepik

# Kenapa Gigi Bisa Berdesakan/ Tumpang Tindih?

Secara umum penyebab gigi berdesakan adalah krn ruang/rahang yang ada tidak cukup tempat utk gigi tumbuh. Akibatnya gigi tumbuh diluar lengkung yg benar. Biasanya ini dipengaruhi faktor keturunan, misal gigi ayah besar besar dan rahang ibu kecil, sehingga ketika gigi ayah dan rahang ibu menurun pada anaknya, maka terjadi ketidak seimbangan, dan gigi yang tumbuh tumpang tindih. Selain itu dapat disebabkan juga karena adanya trauma/ benturan pada gigi susu, kesalahan arah tumbuh gigi permanen, dll.

Gigi yang tumbuh berdesakan dapat

mengakibatkan berbagai macam masalah seperti:

- Gigi sulit dibersihkan sehingga beresiko terjadi lubang.
- Pengunyahan menjadi tidak seimbang.
- Mengurangi nilai estetik sehingga mengurangi percaya diri.
- Mudah ditumbuhi karang gigi.
- Muncul bau mulut.
- Penyebab sariawan.

Saat ini dengan adanya kemajuan teknologi kedokteran gigi dapat mengatasi permasalahan gigi berdesakan. Salah

satunya yaitu dengan perawatan orthodonsia/kawat gigi. Perawatan kawat gigi dapat dilakukan saat masa pergantian gigi susu ke permanen yaitu usia dibawah 12 tahun dengan alat lepasan. Atau saat gigi permanen sudah tumbuh semua dengan alat cekat atau yang biasa disebut bracket/ behel gigi. Dengan perawatan tersebut, gigi yang berdesakan dapat menjadi normal secara estetik maupun fungsi.

Pemasangan dan perawatan kawat gigi harus dilakukan oleh dokter gigi yang berpengalaman supaya tujuan perawatan dapat tercapai dan tidak muncul masalah baru. Semoga bermanfaat

# Ke-toyib-an Penyembelihan Hewan Kurban

Oleh: Rahma Micho Widyanto, S.Si, MP\*  
Dosen Jurusan Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya

**I**dhul adha diperingati seluruh umat muslim untuk mengenang peristiwa dahsyat dimana seorang ayah diperintahkan oleh Allah S.W.T untuk menyembelih darah dagingnya tercinta. Sekuat-kuat seorang ayah pasti tidak akan tega untuk menyembelih putra kandungnya sendiri, disinilah keimanan sang Nabi dipertaruhkan. Namun karena hal itu merupakan perintah maka harus dijalankan.

Kisah dramatis tersebut dipuncaki dengan adegan digantinya sang putra dengan seekor domba yang kemudian disembelih oleh sang ayah. Daging domba lalu dibagi-bagikan untuk dikonsumsi. Hal ini menunjukkan jika daging dari hewan yang disembelih bukanlah untuk sesaji kepada Allah S.W.T namun terlebih karena memang diperintahkan untuk melakukan ritual tersebut dalam rangka rasa takwa untuk menggapai keridhaan-Nya (Q.S. Al Kautsar:2 ; Al Hajj: 37)

Menjadi hal menarik ketika metode penyembelihan secara islami diteliti menggunakan pendekatan ilmiah

sehingga bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya. Adalah Prof.Dr. Schultz dan koleganya, Dr. Hazim dari Hannover University, Jerman, yang melakukan penelitian. Mereka memasang alat microchip yang disebut Electro-Encephalograph (EEG) pada permukaan otak sapi yang merespon rasa sakit untuk mengukur derajat kesakitan sapi ketika disembelih. Pada jantung sapi juga dipasang Electro Cardiograph (ECG) untuk merekam ritme jantung saat darah mengalir ketika disembelih

Penyembelihan secara islami disyaratkan menggunakan pisau tajam dan memotong 3 saluran pada leher, yaitu saluran makanan, saluran nafas dan saluran pembuluh darah. Hasil penelitian menunjukkan pada tiga detik pertama setelah penyembelihan tidak ada rasa sakit yang terjadi (grafik EEG tidak mengalami perubahan). Tiga detik berikutnya terjadi penurunan grafik EEG secara bertahap, kejadian ini mirip dengan kondisi tidur nyenyak (deep sleep) hingga hewan kehilangan kesadaran. Hal ini disebabkan karena banyaknya darah yang keluar dari

tubuh hewan. Setelah enam detik berlalu, grafik EEG tercatat pada titik terendah (angka nol) yang menunjukkan tidak ada rasa sakit sama sekali (no feeling of pain at all).

Sebaliknya, grafik ECG meningkat yang menunjukkan aktivitas pemompaan darah menuju ke titik sembelih hingga darah dialirkan secara maksimal keluar tubuh. Darah merupakan salah satu lingkungan paling subur untuk kuman berkembang biak. Jika masih terdapat sisa darah pada daging, maka kuman akan berkembang yang akan merusak kualitas daging serta membahayakan kesehatan. Proses penyembelihan hewan secara islami menghasilkan produk daging yang bersih dan bebas dari darah yang tertinggal di dalam daging. Sehingga produk daging tidak hanya halal, tetapi juga memenuhi kriteria toyib, yaitu baik untuk dikonsumsi.

Hal yang bisa disimpulkan adalah bahwa proses penyembelihan hewan kurban secara islami tidak hanya menghasilkan produk daging yang toyib, sehingga baik untuk dikonsumsi manusia. Akan tetapi "toyib" juga untuk hewan yang disembelih karena telah melewati serangkaian proses yang membuat hewan kurban terbukti tidak mengalami kesakitan yang berarti.

Foto: Syf



**Pengasuh Rubrik: Yuni Hermawaty, M.Psi, Psikolog**

**Psikolog RSJ dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang - Malang**

Kirimkan pertanyaan anda dengan format, ketik:

jenis konsultasi#nama#umur#jeniskelamin#email#no.tlp#isi pertanyaan

kirim ke: SMS/WA : 081 333 951 332, atau email: ydsfmalang@yahoo.co.id

## Mengendalikan Diri Saat Emosional

**A**ssalaamu'alaikum. Saya seorang mahasiswa di salah satu kampus di Jawa Timur. Saat ini sudah memasuki masa PKL sehingga interaksi dengan teman baru dan lingkungan baru semakin kompleks. Dari berbagai macam lingkungan tersebut adakalanya saya mengalami naik turun mood yang berujung pada naik turunnya emosi. Yang ingin saya tanyakan adalah bagaimana saya dapat mengendalikan emosi yang kuat dengan cara terbaik? Dan Bagaimana bertingkah laku dan mengendalikan emosi saya supaya setabil? Mohon saran dan masukan. Terima kasih. Pr\_Mlg

### Jawab:

Walaikumsalam. Mas atau Mbak Pr di Malang. Semakin bertambahnya usia

seseorang maka semakin banyak dan bertambah pula tugas perkembangannya. Tentunya ketika anda baru masuk kuliah maka beban yang kehidupan yang anda jalani berbeda dengan saat ini. Bisa jadi masalah pengelolaan emosi yang kurang baik di sebabkan pula oleh tuntutan/beban yang semakin meningkat. Apalagi anda berada di tingkat akhir perkuliahan. Bukan hanya masalah tugas akhir namun masalah lainnya yang pasti kompleks. Saran saya ketika anda merasa sedang tidak nyaman secara emosional maka :

- pahami apa yang membuat anda tidak nyaman
- sejak kapan hal tersebut terjadi
- dengan siapa perasaan tidak nyaman itu muncul

- dimana anda merasa tidak nyaman
- apa yang sudah anda lakukan, dan apakah pernah anda merasa usaha anda berjalan efektif.

Setelah anda merasa apa yang anda sudah upayakan belum membuat anda nyaman, maka anda bisa belajar menenangkan diri. Introspeksi diri kenapa hal ini bisa terjadi. Anda bisa mereda dengan relaksasi, berdzikir, bersenang senang yang positif atau curhat dengan orang yang dekat dengan anda. Semua itu pasti mampu dilalui dengan pemikiran logis. Tidak selalu setiap masalah yang di hadapi dilalui dengan emosional. Masalahnya adalah anda mau beradaptasi dan berusaha atau tidak. Semua bermanfaat.

Foto: Syf



## *Pola Pikir Terbalik, Gangguan Psikologis?*

**A**ssalaamu'alaikum. Saya saat ini kelas 2 SMK yang memiliki teman sekelas cukup aneh dan unik. Secara kecerdasan standard, namun secara emosional, sifat pasrahnya terlalu berlebih. Semisal mendapat nilai jelek, karena telat mengumpulkan tugas, anak tersebut pasrah. Dan sudut pandangnya termasuk kategori aneh dan unik, misalnya secara umum orang melihat urutan seperti A ke B (A kemudian B), dia melihatnya B berasal dari A (B ada setelah A). Pertanyaan saya, apakah fenomena seperti ini termasuk gangguan psikologi ya Dok? Jika iya, hal apa yang

bisa dilakukan untuk menormalkannya? Terima kasih Bg\_Mlg.

### **Jawab:**

Secara singkat saya tidak bisa menilai apakah teman anda mengalami gangguan psikologi atau tidak. Saya perlu secara spesifik melihat berbagai macam penyebab sehingga munculnya perilaku yang tidak sama dengan rekan lainnya. Sebagai teman tidak ada salahnya anda mengajaknya bicara apa yang membuatnya beralasan pasrah dengan nilainya. Jangan-jangan ia memang merasa tidak mampu dan bingung bagaimana harus menanggapi nilainya.

Tidak semua orang dengan mudah bisa mengatasi masalah yang dihadapi. Anda bisa menawarkan diri untuk membantunya jika anda merasa mampu. Selanjutnya pahami pula apa yang membuat ia melihat segala sesuatu dari sisi yang berbeda, bisa jadi ada masalah lain. Sampaikan pula pada guru BK anda, mungkin bisa membantu. Saran saya selanjutnya, jika pihak teman, sekolah, atau guru tidak mampu membantunya, dapat dibawa ke tenaga profesional seperti psikolog untuk membantu menganalisa permasalahan yang dihadapi rekan anda. Semoga bermanfaat.

Foto: Ang



Foto: Asn

yang berhak menerimanya.”

## Aku Tidak Tahu, Apakah Akan Bertemu Lagi dengan Kalian...

Pada tanggal 8 Dzul Hijjah 10 H, Nabi Saw berangkat menuju Mina. 100.000 orang lebih menyertainya. Beliau shalat zuhur, Ashar, Maghrib, dan Isya di sana. Kemudian bermalam di Mina dan menunaikan shalat Subuh juga di tempat itu. Setelah matahari terbit, beliau berangkat menuju Arafah. Setelah matahari bergeser, Nabi mulai memberikan khotbah di sebuah tempat bernama Namirah, lembah Uranah.

Masih di atas unta, Rasulullah memandang teduh wajah-wajah mereka... “Wahai manusia, dengarlah baik-baik apa yang hendak kukatakan. Aku tidak tahu apakah aku dapat bertemu lagi dengan kalian setelah tahun ini. Maka dengarlah kata-kataku dengan teliti dan sampaikanlah kepada mereka yang tidak hadir disini.”

Para sahabat hening, bahkan pasir, bukit dan bebatuan terdiam meresapi khutbah perpisahan dari seorang utusan Allah, setelah 63 tahun dunia tercerahi oleh kehadirannya. Kini manusia agung itu menguntai bait-bait perpisahan yang sangat berkelas, jauh dari kesan cengeng dan lembek, sebaliknya, syahdu namun tegas dan penuh semangat kemerdekaan.

**Merdeka dari hawa nafsu**, “Wahai manusia! Sesungguhnya darahmu dan hartamu adalah haram (terlarang) bagimu, sampai datang masanya kamu menghadap Tuhan-mu, dan pasti kamu menghadap Tuhan-mu; pada waktu itu kamu dimintai pertanggung jawaban atas perbuatanmu. Aku sudah menyampaikan ini. Maka barangsiapa yang telah diserahi amanat, tunaikanlah amanat itu kepada

**Merdeka dari tradisi-tradisi jahiliyah**, “Ketahuilah sesungguhnya segala tradisi jahiliyah mulai hari ini tidak boleh dilaksanakan lagi. Segala sesuatu yang berkaitan dengan perkara kemanusiaan (seperti pembunuhan, dendam, dan lain-lain) yang telah terjadi di masa jahiliyah, hari ini semuanya dihapuskan dan tidak boleh berlaku lagi.

“Semua riba sudah tidak berlaku, tetapi kalian berhak menerima kembali modal/pokoknya. Janganlah berbuat aniaya terhadap orang lain, dan jangan pula kamu mau teraniaya. Allah telah menentukan bahwa tidak ada lagi riba, dan riba Abbas bin Abdul Muttalib semua sudah tidak berlaku. Semua tuntutan darah selama masa jahiliyah tidak berlaku lagi, dan tuntutan darah pertama yang kuhapuskan ialah darah Ibn Rabi’a bin Harith bin Abdul Muttalib.”

**Merdeka dari godaan setan**, “Wahai manusia, sesungguhnya setan telah menyerah dan berputus asa untuk bisa disembah di negeri kalian untuk selamanya, namun setan ditaati dalam hal yang lainnya dan sungguh setan senang sekali dengan hal itu, yaitu amal perbuatan



yang kalian anggap kecil, oleh karena itu, hati-hatilah kalian terhadap setan, jangan sampai merusak agama kalian!”

**Merdeka dari diskriminasi,** “Wahai manusia, sebagaimana kamu mempunyai hak atas istrimu, mereka juga mempunyai hak atasmu. Sekiranya mereka menyempurnakan hak mereka atasmu, maka mereka juga mempunyai hak atas nafkahmu lahir maupun batin.”

“Takutlah kepada Allah dalam bersikap kepada wanita, karena kalian telah mengambil mereka dengan amanah atas nama Allah dan hubungan dengan mereka telah dihalalkan bagi kamu sekalian dengan nama Allah.”

“Sesungguhnya kalian mempunyai kewajiban terhadap isteri kalian dan isteri kalian mempunyai kewajiban terhadap diri kalian. Kewajiban mereka terhadap kalian adalah mereka tidak boleh memberi izin masuk orang yang tidak kalian sukai ke dalam rumah kalian. Jika mereka melakukan hal demikian, maka pukullah mereka dengan pukulan yang tidak keras/tidak membahayakan. Sedangkan kewajiban kamu terhadap mereka adalah memberi nafkah, dan

pakaian yang baik kepada mereka.”

“Maka perhatikanlah perkataanku ini, wahai manusia sekalian. Sesungguhnya aku telah menyampaikannya.”

“Wahai manusia sekalian, dengarkanlah dan ta’atlah kalian kepada pemimpin kalian, walaupun kamu dipimpin oleh seorang hamba sahaya dari negeri Habsyah yang berhidung pesek, selama dia tetap menjalankan ajaran Kitabullah (Al- Quran) kepada kalian semua.”

“Bersikaplah baik terhadap hamba sahaya. Berikanlah makan kepada mereka dengan apa yang kamu makan dan berikanlah pakaian kepada mereka dengan pakaian yang kamu pakai. Jika mereka melakukan sesuatu kesalahan yang tidak dapat kamu ma’afkan, maka juallah hamba sahaya tersebut dan janganlah kamu menyiksa mereka.”

“Wahai manusia sekalian, dengarkanlah perkataanku ini dan perhatikanlah.”

“Ketahuilah, bahwa setiap muslim itu adalah saudara bagi muslim yang lain, dan semua kaum muslimin itu adalah bersaudara. Seseorang tidak dibenarkan mengambil sesuatu milik saudaranya kecuali dengan kerelaan pemiliknya yang telah memberikannya dengan senang hati. Oleh sebab itu janganlah kamu menganiaya dirimu sendiri.”

**Merdeka dari aturan hukum yang bathil,** “Wahai manusia, dengarlah dengan sungguh-sungguh kata-kataku ini. Sembahlah Allah dan dirikanlah shalat lima waktu dalam sehari. Berpuasalah engkau di bulan Ramadhan. Tunaikan zakat dari harta yang kau miliki, serta tunaikan ibadah haji sekiranya engkau mampu melaksanakannya. Ketahuilah, bahwa setiap muslim adalah saudara dengan derajat yang sama, tidak seorang pun lebih mulia dari yang lain, kecuali dalam taqwa dan amal shaleh.”

“Sesungguhnya mengubah-ubah bulan suci itu akan menambah kekafiran. Dengan cara itulah orang-orang kafir

menjadi tersesat. Pada tahun yang satu mereka langgar dan pada tahun yang lain mereka sucikan untuk disesuaikan dengan hitungan yang telah ditetapkan kesuciannya oleh Allah. Kemudian menghalalkan apa yang telah diharamkan Allah dan mengharamkan apa yang telah dihalalkan-Nya.”

“Wahai manusia, tidak akan ada lagi nabi dan rasul selepas ketiadaanku dan tidak akan lahir agama baru. Oleh karena itu, dengarlah dengan sungguh-sungguh dan pahami kata-kataku yang telah kusampaikan kepadamu. Sesungguhnya telah aku tinggalkan dua hal kepadamu, yakni Al Qur’an dan Sunnahku, yang sekiranya kamu berpegang teguh dan mengikuti keduanya, niscaya kamu tidak akan tersesat selamanya.”

“Ya Allah, sudahkah aku menyampaikan pesan ini kepada mereka?”

Kalian akan menghadap Allah, maka setelah kepergianku nanti janganlah kamu menjadi sesat, sebagian kamu memukul tengkuk sebagian yang lain. Hendaklah mereka yang hadir dan mendengar khutbah ini menyampaikan kepada yang tidak hadir, barangkali orang yang mendengar berita tentang khutbah ini lebih memahami daripada mereka yang mendengar langsung pada hari ini.

“Jika kalian nanti ditanya tentang aku, maka apakah yang akan kalian katakan?”

Gemuruh semua yang hadir menjawab, “Kami bersaksi bahwa engkau telah menyampaikan tentang risalah-risalah Tuhan-mu, engkau telah menunaikan amanah, dan telah memberikan nasehat.”

Seraya menunjuk ke langit, Rasulullah kemudian bersabda, “Ya Allah, saksikanlah, ya Allah saksikanlah, ya Allah saksikanlah pernyataan mereka ini”.

“...Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Kucukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam sebagai agama bagimu...”





Foto: Ang

# Doa

**K**enapa kita perlu berdoa? Kita memang sangat perlu berdoa kerana kita butuh Allah. Sebab kita memiliki banyak kekurangan dan kita punya segudang kesalahan bahkan lebih dari itu. Seandainya kita tidak punya kekurangan dan tidak ada kesalahan, kitapun butuh Allah agar diberikan sifat istiqamah sementara fluktuasi iman terus terjadi.

Doa juga ada kaitan erat dengan pembersihan jiwa (tazkiyatun nafs) kerana setiap orang yang berdoa pasti ingat Allah. Kalau orang sedang sholat belum tentu ingat Allah atau ketika melaksanakan haji tidak dapat dipastikan ia ingat Allah. Sebagai bukti adalah sabda Rasulullah saw: "Doa Adalah ibadah yang sesungguhnya". (HR. At-Tirmidzi)

Karena itu Allah menjawab setiap doa hamba-Nya. Pengakuan dosa-dosa, istighfar dan taubat ataupun doa minta keistiqamahan dalam hidup ini agar senantiasa di atas ketaatan

terhadap Allah. Serbagaimana firman-Nya: "Mintalah kepada-Ku niscaya Aku kabulkan." (QS. Ghaafir: 60)

Coba lihat lanjutan ayat itu! Allah mengancam bagi setiap orang yang tidak berdoa dengan neraka jahannam. Kenapa? Karena orang itu tidak butuh Allah! Boleh jadi ia sombong kerana limpahan hartanya sehingga merasa tidak perlu Allah? Apakah kerana keilmuannya ia merasa menguasai segala permasalahan dan tidak butuh kepada Allah Yang Maha Alim itu? Apakah ia sombong kerana nasabnya tinggi lalu tidak perlu minta kemuliaan

Nya yang tak putus-putus dan memberikan semua permintaan dari berbagai kebutuhan hamba-Nya karena itu merupakan jaminan dari doa yang termasuk ibadah kepada-Nya. Namun kebalikannya bagi yang tidak meminta dan enggan berdoa kepada Allah. Allah anggap ia sombong

kedua tangannya untuk memohon kepada Allah. Pada saat yang sama bisa kita saksikan banyak orang ketika ada masalah justru mengeluh pada sesama manusia. Sikap seperti ini bisa ada dua kemungkinan. Pertama, tidak tepat sasaran, akhirnya orang lain itu justru mencemooh dia. Akibatnya

*Kerugian besar bagi orang yang kesehariannya enggan menengadahkan kedua tangannya untuk memohon kepada Allah*

dan tidak butuh kepada-Nya. Allah murka dan mengancamnya dengan neraka jahannam. Nabi saw. juga mengingatkan: "Barangsiapa tidak memohon pada Allah, Allah murka padanya". (HR. At-Tirmidzi)

Cermati pula firman Allah yang lain:

"Dan bukankah Dia (Allah) yang memperkenankan (doa) orang yang dalam kesulitan apabila dia berdoa kepada-Nya, dan menghilangkan kesusahan dan menjadikan kamu (manusia) sebagai khalifah di bumi? Apakah di samping Allah ada tuhan (yang lain)? Sedikit sekali (nikmat Allah) yang kamu ingat". (QS. An-Naml: 62)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu (Muhammad) tentang aku, maka sesungguhnya Aku dekat. Aku kabulkan permohonan orang yang berdoa apabila dia berdoa kepada-Ku. Hendaklah mereka itu memenuhi (perintah-Ku) dan beriman kepada-Ku, agar memperoleh kebenaran". (QS. Al-Baqarah: 186)

Dari firman Allah ini jelas sekali, kerugian besar bagi orang yang kesehariannya enggan menengadahkan

masalah yang dihadapi semakin berat. Kedua, tepat sasaran tetapi tidak menyelesaikan masalah karena orang lain itu juga punya masalah.

Kasihlah. Betapa sering kita lihat orang-orang yang banyak dosa dan kesalahan bukannya kembali kepada Allah dengan mohon ampun dan bertaubat justru ia bangga menceritakannya kepada orang lain. Akhirnya ia membuka aibnya sendiri.

Orang yang senantiasa ingin mensucikan dirinya, tiada hari kecuali ia selalu berdoa dan mengingat kepada Yang Maha Suci. Ia terus memohon hidayah agar Allah mengampuni kesalahannya. Ia sangat yakin Allah senantiasa memanggil hamba-Nya Yang terus menjauh dari-Nya, apalagi hamba yang selalu mendekat kepada-Nya. Bagaimana mungkin Dia menolak yang mendekat pada-Nya.

Simaklah hadits dari Salman Al Farisi yang diriwayatkan oleh Abu Dawud dan At-Tirmidzi: "Sesungguhnya Allah Maha Pemalu dan Maha Mulia. Allah malu ketika seseorang mengangkat tangannya untuk berdoa kemudian akan ditolak permintaannya". IKADI

kepada Allah yang Maha Mulia itu? Apakah karena karirnya semakin tinggi lantas tidak lagi memerlukan Allah Yang Maha Kuasa dalam segala hal itu? Ingat jangan sampai semakin tinggi prestasi duniawi justru membuahkan ancaman yang semakin berat. "Sesungguhnya orang-orang yang sombong tidak mau menyembah-Ku akan masuk neraka Jahannam dalam keadaan hina dina". (QS. Ghaafir: 60)

Maha Suci Allah! Yang dengan Kemuliaan-Nya tanpa henti menjamin hidup manusia, dengan pemberian-





# Back to School

Melalui Program Back to School Anda telah mengukir senyum kebahagiaan mereka

**Paket Back to School :**

**Rp. 150.000**

Buku Tulis

Kotak Pensil

Tas Sekolah

Bolpoin, Pensil Penghapus

Cara Mudah Layanan Donasi

1. Jemput Donasi Hub: 0341-340327

2. Transfer: BNI Syariah 5757585855

BCA 0113217771 a.n YDSF Malang

Konfirmasi bukti transfer ke WA/SMS 081333951332



Kantor Pusat: Jl. Kahuripan 12 Malang

Kantor Singosari: Jl. Kertanegara 1C

Informasi lebih lanjut:

Telp: 340327 | HP: 081333951332

**aliya**  
AQIQAH



**PAKETA**  
Rp1.600.000

- Sate 250 tusuk dan gule 60 porsi (acar, sambal kecap, bumbu sate)
- Bonus: buku risalah, sertifikat, & souvenir aqiqah

**PAKETB**  
Rp2.100.000

- Sate 450 tusuk dan gule 100 porsi (acar, sambal kecap, bumbu sate)
- Bonus: buku risalah, sertifikat, souvenir & \*laporan aqiqah

**PAKETC**  
Rp2.500.000

- Sate 750 tusuk dan gule 150 porsi (acar, sambal kecap, bumbu sate)
- Bonus: buku risalah, sertifikat, souvenir & \*laporan aqiqah

**PAKET hemat**  
Rp1.400.000

- Sate 200 tusuk dan gule 40 porsi (acar, sambal kecap, bumbu sate)
- Bonus buku risalah & sertifikat

**PAKET murmer**  
Rp1.100.000

- Gule 40 porsi dan krengsengan 40 porsi
- Bonus buku risalah & sertifikat

- Menu lain (kambing guling, krengsengan, sate ayam)
- Nasi kotak (plus nasi, mie, krupuk, sendok)
- Siap menyalurkan ke yang berhak
- Siap diantarkan ke rumah, panti, pesantren, atau desa
- Layanan jasa fotografi bayi atau kegiatan aqiqah

**Pemesanan:**

Jl. Kahuripan 12 Malang.

0341-340327 / 0859 5451 0002

**Tunaikan Aqiqah Buah Hati Sesuai Syar'i**



## Program Sahabat Desa

Program bantuan untuk mendukung para sahabat desa yang ditempatkan di kecamatan Kalipare Kabupaten Malang dalam memberdayakan masyarakat.

**Donasi Rp100.000**

**BNI SYARIAH**  
**5757585855**



# Jiwa yang Merdeka

Penulis: Iden

Foto: Syf

**B**ila kita sudah hafal diluar kepala berapa puluh tahun kemerdekaan negara ini, sudahkah kita sadar seberapa merdekanya diri kita sendiri? Iya, diri kita sendiri, bukan orang lain.

Saat teman atau kolega menyampaikan pendapatnya tentang warung yang baik atau menyebalkan pelayanannya, produk yang direkomendasikannya, tokoh politik kebanggannya, hingga warna dan model baju untuk dikenakan, bagaimana tanggapan kita?

Sebagian orang akan segera menyepakati tanpa perlu memeriksa ulang pendapat tersebut. Kenapa? Barangkali karena kebutuhannya untuk diterima menjadi bagian dari suatu komunitas tertentu. Atau barangkali, hanya karena tak ada kemampuan untuk berpendirian.

Sebaliknya, tak jarang orang-orang yang memiliki "warna" sendiri menjadi tersingkir dan dicap tak bisa membaur, kepala batu, bahkan dianggap militan. Padahal yang dilakukannya hanya sekedar menunjukkan bahwa dirinya berbeda.

Apa salahnya ketika kita memiliki pendapat dan keyakinan sendiri? Bila orang lain merasa cukup sarapan dengan bubur, apa salahnya bila kita butuh sepori nasi lengkap dengan lauk pauk setiap pagi? Bukankah ini hanya masalah dunia yang suatu saat akan menemui ujungnya? Lantas masing-masing kita akan menghadap-Nya sendiri-sendiri, terikat dengan setiap hal yang telah kita kerjakan saat ini, termasuk pilihan-pilihan yang

kita buat hanya karena asal ikut-ikutan.

Kapan kita bisa menerima bahwa orang lain mungkin memang memiliki pilihan hidup yang berbeda, entah itu organisasi, makanan favorit, ataupun pilihan politik? Kapan kita bisa merdeka dari pengaruh orang lain? Kapan kita bisa merdeka menggunakan logika berpikir kita? Kapan kita bisa merdeka menyampaikan pendapat kita, tanpa perlu menghujat pihak lain yang berbeda?

Yang jadi masalah adalah bagaimana kita menyikapi perbedaan itu. Sebagai mukmin, bukankah kita seharusnya bisa menahan diri dari mencela, melaknat, berbicara kotor bahkan jorok pada orang lain yang berbeda dari kita, apalagi pada sesama muslim?

Tak usahlah perkara dunia, bukankah kita dilarang untuk mencela apa yang disembah oleh umat lain? Apatah lagi untuk remah-remah dunia ini. Apa manfaatnya? Rugikah kita bila kita tidak mencela dan menghujat?

Lagipula, bukankah kita wajib memeriksa ulang setiap kabar yang kita terima? Selalu ada dua sisi cerita, dan sebagai manusia yang memiliki akal budi kita wajib untuk mendengarkan keduanya.

Bila kita mengabaikan hal sesederhana ini, dimana kita meletakkan perintah Allah untuk bersikap adil? Sudah adilkah kita bila memenangkan prasangka, yang sebagiannya saja sudah dosa?

Mari, renungi lagi, apakah kita sudah merdeka? Sudahkah kita menjadi manusia yang sepenuhnya merdeka?



## Doa Agar Mudah Melunasi Utang Sepenuh Gunung

اللَّهُمَّ اكْفِنِي بِحَلَالِكَ عَنْ حَرَامِكَ  
وَأَغْنِنِي بِفَضْلِكَ عَمَّنْ سِوَاكَ

*"Allahumak-finii bi halaalika 'an haroomik, wa agh-niniy bi fadhlika 'amman siwaak."*

"Ya Allah cukupkanlah aku dengan yang halal dan jauhkanlah aku dari yang haram, dan cukupkanlah aku dengan karunia-Mu dari bergantung pada selain-Mu."

HR. Tirmidzi no. 3563, hasan menurut At Tirmidzi, begitu pula hasan kata Syaikh Al Albani

Foto: Syf

Celengan

Cinta

untuk

Sahabat

"Celengan Cinta untuk Sahabat" yaitu program edukasi yang melatih anak-anak berinfak sekaligus menumbuhkan kepedulian terhadap sesama dan berempati pada yang membutuhkan.

INFO SELENGKAPNYA: 081333951332



# TABUNGAN-QU

## TABUNGAN QURBAN TERBAIK KU

### MANFAAT :

1. Merealisasikan ibadah Qurban anda
2. Ibadah Qurban terasa ringan
3. Berbagi kebahagiaan Qurban kepada Dhuafa dan Pelosok Desa
4. Peserta mendapatkan buku tabungan Qurban dan laporan Qurban

### Kemudahan layanan

1. Tunai di kantor YDSF Malang dan Kantor Pelayanan Singosari (KPS)
2. Tunai dijemput petugas di rumah /kantor anda

\*Qurban akan disalurkan melalui program Qurban untuk Dhuafa dan Pelosok Desa yang diselenggarakan YDSF Malang



# Cleaning



**Pengasuh Rubrik: Farah Farida Tantiani, S.Psi, M.Psi**

Psikolog Anak dan Remaja, Staf pengajar FPPsi Universitas Negeri Malang,  
Psikolog Sekolah Islam Terpadu Darul Abidin, Depok

apakah ayah dan ibu masih ingat kapan terakhir kali Ananda diberikan tugas menyapu, mengepel atau melakukan pekerjaan rumah lain? Jika memang hal tersebut sudah rutin dilakukan di rumah ayah dan bunda, alhamdulillah. Selamat ya ayah dan bunda, karena ayah dan bunda sedang mempersiapkan anak yang tangguh, mandiri dan percaya diri akan kemampuannya. Mengapa demikian? Karena menurut penelitian, anak-anak yang sedari kecil terbiasa melakukan pekerjaan-pekerjaan di rumah biasanya tumbuh menjadi anak yang bahagia, percaya diri dan tidak mudah terkena stress. Nah, jika membuat anak-anak mengerjakan pekerjaan rumah bisa memiliki kontribusi untuk perkembangan dirinya, maka tentu saja kita perlu tahu pekerjaan rumah apa yang bisa dan cocok dilakukan oleh anak-anak kita.

Sebagai permulaan, ayah dan bunda bisa membuat jadwal 'pekerjaan rumah' yang akan melibatkan semua anggota keluarga. Jadwal ini tidak harus dibuat oleh ayah dan bunda sendiri loh, ajak saja ananda untuk ikut terlibat membuat jadwal bersama. Ajak ananda untuk memutuskan kira-kira ia ingin mengerjakan apa. Sebagai contoh, pada anak usia prasekolah, tawarkan padanya, apakah ia ingin bisa mencuci piringnya, menyapu atau membersihkan mainannya? Nah, dengan membuat anak ikut memutuskan kegiatan yang ingin dilakukannya, ayah dan bunda mengajarkan ananda untuk memiliki inisiatif. Selain itu, ia juga bisa mengenali kemauannya, kelebihannya dan ia juga belajar bertanggungjawab terhadap pilihan yang sudah dibuatnya. Jika sudah memilih, dan ternyata ananda masih sulit menyapu dengan bersih misalnya,

atau ketika ia membereskan mainannya namun masih banyak yang tercecer, jangan langsung diledek/ditegur ya ayah dan bunda. Bimbing ananda agar bisa melakukan hal-hal tersebut dengan lebih baik lagi. Lagipula ayah dan bunda kan tidak sedang bermaksud membuat ananda 'kapok' melakukan tugas yang dipilihnya sendiri kan? Justru ayah dan bunda ingin agar mereka tetap bertanggungjawab dan merasa bisa menguasai kegiatan atau hal-hal yang masih kurang tersebut. Nah, daripada ayah dan bunda 'meledaknya', ayah dan bunda bisa mengingatkannya dengan cara halus, misalnya ketika menyapu ia diminta membuat daftar apa saja atau tempat mana saja yang harus disapu, lalu memberikan tanda cek pada tempat-tempat yang sudah disapu sehingga nantinya, ketika sudah lebih terbiasa, ia akan lebih teliti dalam melakukan tugasnya. Jangan lupa pula

Foto: Syf



juga harus diingat adalah tugas yang sesuai usia, ya ayah dan bunda. Jadi tugas-tugas tersebut harus disesuaikan dengan usia ananda, terkait dengan kematangan gerak dan kemampuannya. Jika tugas rumah tangganya terlalu sulit, tentunya akan membuat ananda merasa tidak mampu dan jadi 'malas' melakukannya. Ohya, perlu diingat bahwa secara bertahap usahakan agar tugas yang ananda lakukan itu tidak hanya berpusat pada diri ananda saja, misalnya ia hanya bertugas membereskan mainannya sendiri, menyimpan bajunya sendiri di tempatnya dan tugas sejenis. Mengapa ini perlu dipertimbangkan? Karena hal-hal yang terkait dengan diri ananda sendiri memang sudah seharusnya ia lakukan sendiri, merupakan tanggungjawabnya sehingga bukan tugas bersama. Ketika tugas yang ananda lakukan juga melibatkan 'kesejahteraan' semua orang di rumah, hal ini juga akan membangun empati dan kerjasama antara semua anggota keluarga. Misalnya seperti menyiram tanaman setiap sore, membantu membuang kotoran hewan peliharaan di tempatnya, dan seterusnya.

Ayah dan bunda, terkait dengan tugas yang sesuai dengan usia, maka pada anak-anak usia 2-3 tahun, ananda sudah bisa diajak belajar untuk mengerjakan pekerjaan rumah tangga ringan seperti menaruh mainan yang berserakan di tempatnya, membantu membereskan tempat tidur, menaruh pakaian kotor di tempatnya, membersihkan debu, dan beberapa tugas ringan lain yang tentu saja tidak apa dilakukan dengan bantuan ayah dan bunda. Agar ananda merasa lebih senang melakukannya, ayah dan bunda tentu saja harus menyediakan waktu yang cukup karena ananda usia ini belum matang koordinasi geraknya maka butuh waktu yang cukup lama untuk dapat menyelesaikan tugas sederhana tersebut. Ayah dan bunda juga bisa menambahkan lagu-lagu sebagai teman membersihkan rumah. Apabila itu dilakukan, tanpa sadar kosa kata ananda pun akan bertambah loh ayah dan bunda.

Pada anak-anak yang usianya lebih

tinggi seperti usia 4-5 tahun, ananda dapat diberikan tugas tambahan selain tugas-tugas sederhana di paragraf sebelumnya yang sudah dikuasainya. Ananda dapat diminta untuk membantu membawa belanjaan dari kendaraan ke dalam rumah, lalu menaruhnya di tempatnya masing-masing. Bisa juga dalam bentuk membantu membersihkan kaca (kegiatan yang sekaligus melatih gerakan motorik halus ya ayah dan bunda agar ia lebih baik dalam melatih menulisnya), membantu melipat pakaian, menyiram tanaman dan beberapa tugas lain. Pada anak-anak usia prasekolah ini, jangan lupa berikan pujian ketika mereka berhasil melakukan tugas-tugasnya tersebut.

Pada anak-anak usia sekolah, di atas 6 tahun, tentu saja kematangan otot-otot dan ketrampilan motoriknya lebih baik daripada anak-anak usia dibawahnya. Oleh karena itu, tugas-tugas rumah tangga yang bisa dilakukannya juga makin banyak dan makin kompleks, ia sudah diharapkan bisa menjemur pakaian di tempat yang tidak terlalu tinggi, mengepel lantai dengan cakupan area yang cukup luas, membantu mencuci piring dan beberapa tugas lainnya, seperti membantu mencuci kendaraan atau menyapu halaman. Tentu saja jika hal ini tetap menjadi kebiasaan ananda sampai usia sekolah dasar, diharapkan ananda akan dapat meneruskan kebiasaan ini hingga ia dewasa. Hal ini penting ya, ayah dan bunda. Ketika ia harus mandiri kelak, ia sudah punya ketrampilan dasar yang dibutuhkan untuk membantu dirinya dan orang lain.

Dengan berkegiatan bersama ananda di rumah, ananda pun akan merasa ikut merawat rumah yang ia tempati. Ia juga akan belajar bekerjasama dengan anggota keluarga yang lain. Dengan mampu melakukan kegiatan di rumah secara konsisten dan mendapat pujian/penghargaan dari ayah dan bunda yang tidak selalu tentang prestasi akademik, ananda diharapkan akan punya kepercayaan diri untuk mengenali kemampuan dirinya. Nah, selamat mencoba ya ayah dan bunda.

untuk berikan penghargaan padanya ketika berhasil melakukan tugasnya. Penghargaan itu bisa berupa senyum atau kata-kata pujian untuknya.

Memberi ananda tugas membersihkan ruangan atau bagian tertentu dari rumah, tentu kita perlu mempertimbangkan juga keadaan fisik ananda. Misalnya, ukuran tinggi sapu perlu diperhatikan. Jika ananda masih usia prasekolah, jangan berikan ia sapu yang panjang dan berat tetapi berikan sapu yang tidak terlalu tinggi dan agak ringan, misalnya sapu lidi atau sapu kecil. Ohya, jadwal ini juga bisa diubah secara berkala, tetapi tidak dalam waktu yang terlalu singkat, misalnya setiap bulan, tugas pekerjaan rumahnya akan bergantian dikerjakan.

Jika jadwal sudah selesai dibuat, yang





Foto-foto: Asn & Syi

# Mengunjungi Kandang Qurban 1439H YDSF Malang

Alhamdulillah saat ini YDSF Malang sudah mengumpulkan stok hewan qurban 1439H untuk domba dan sapi. Stok domba saat ini telah dirawat sangat baik dengan menjaga kebersihan makan dan kandangnya, bahkan berlokasi di daerah yang sejuk dan asri. Bahkan ketika mengunjungi dan melihat kondisi

kandang yang asri ini, kami merasa betah berlama-lama untuk mensupervisi hewan qurban ini dan memastikan kondisinya sehat serta gemuk. Inilah salah satu upaya YDSF Malang untuk dapat terus berkomitmen dan berusaha mempersembahkan hewan qurban terbaik untuk para mudhohi (pengqurban).







# Lawan Riba Rutinkan Sedekah



Foto: Syf

**D**unia memang penuh dengan godaan yang melenakan. Salah satunya adalah harta yang melimpah. Muhammad Zaqi Ramadhan tengah merasakannya. Ia sempat merasakan bagaimana harta dengan begitu mudah bisa ia dapatkan. Namun karena Allah cinta kepadanya, Zaqi diingatkan oleh Allah bahwa ternyata ada sebuah kesalahan yang harus ia sadari dan tinggalkan.

Pria asli Malang ini merupakan seorang pengusaha petshop di Malang. Ia menjual berbagai macam kebutuhan hewan peliharaan. Mulai makanan, obat-obatan, aksesoris, kandang dan lain sebagainya. "Awalnya dulu saya cuma bantu-bantu bapak di toko belakang," sambil menunjuk arah tempat toko bapaknya yang berada di belakang. Saat itu Zaqi masih kuliah dan ketika mau lulus, bapaknya membeli lapak lagi yang di depan yang sekarang ia tempati ini. "Selesai kuliah, toko yang di depan dihibahkan sepenuhnya kepada saya untuk saya jalankan," ungkap pria lulusan Fakultas Hukum Universitas Brawijaya Malang ini.

Zaqi memutuskan untuk terjun ke dunia bisnis dan berhasil membuka dua cabang petshop. "Ada yang di daerah Sulfat dan satunya di daerah Dinoyo," katanya. "Alhamdulillah ini juga sudah buka usaha baru, buka cafe di sebelah petshop yang di Sulfat," ujar pria yang sudah lama menjadi donatur YDSF Malang ini.

Pria yang beralamat di Jl. Danau Tondano Sawojajar Malang ini

memang suka sekali beramal. Selain menyedekahkan hartanya ke YDSF Malang, Zaqi juga rutin menjadi donatur di dua LKSA di Malang. "Alhamdulillah, ini sudah menjadi kebiasaan sehingga ketika saya belum sedekah, itu ada sesuatu yang kurang yang saya rasakan," kata ayah dua anak ini. Berkat kebiasaannya itu, Zaqi merasa usahanya dipermudah, bahkan ia sempat tembus omzet sekitar 50 juta per-hari.

Namun dibalik kesuksesannya, ternyata Zaqi ditegur oleh Allah. Ada sebuah keputusan yang salah yang terlanjur ia ambil, yakni riba. "Saya baru tahu kalau ternyata saya itu sedang melakukan riba. Dosanya juga baru tahu dan langsung membuat saya menangis," ungkap pria kelahiran 1989 ini. "Saya ternyata sedang diuji dengan kemudahan mendapatkan harta dan itu sangat melenakan," tuturnya penuh penyesalan. Bisa jadi omsetnya yang menurun menjadi sekitar 10 juta perhari, itu juga karena efek riba. "Alhamdulillah saya diingatkan sekarang, sehingga saya tidak dihancurkan oleh riba dan bisa memperbaiki bisnis saya agar semakin berkah," ujarnya penuhsyukur.

Zaqi pun merasa hal ini harus segera diselesaikan. Ia berencana akan melepaskan salah satu rukonya yang memang ia dapatkan dengan jalan riba termasuk juga mobil mewah yang sudah ia gunakan selama ini. "Saya benar-benar ngeri dengan ancaman dosa bagi para pelaku riba. Semoga saya bisa segera membersihkan diri dari semua itu dan bisa hidup dengan tenang," jelasnya.



Foto: Sy

## Berbisnis Sambil Berkebun

**B**agi penyuka tanaman atau yang suka berkebun, akan sangat cocok untuk berkunjung ke lapak Fitriawati. Karena di sana ia menyediakan berbagai macam jenis tumbuhan. Mulai dari bunga-bunga hias hingga tanaman untuk berkebun.

Fitri yang merupakan panggilan akrabnya merupakan wanita asli Malang, tepatnya di daerah Dampit Kabupaten Malang. Ia pindah ke Malang Kota karena menikah dengan suaminya yang berasal dari Pakisaji. "Sejak menikah itu saya mulai ikut membantu suami berjualan tanaman sampai sekarang," ujar ibu dari dua anak ini.

Bisnis yang ia jalankan bersama suaminya merupakan bisnis warisan yang telah lama dijalankan orangtua suaminya. "Suami saya sejak kecil sudah bantu-bantu dan sekarang tinggal melanjutkan serta mengelolanya agar lebih berkembang," jelasnya.

Toko tanamannya berlokasi di pusat penjualan tanaman dan hewan di splendit sebelah barat balaikota Malang. Ia mulai membuka tokonya mulai pukul tujuh pagi hingga lima sore. "Anak-anak biasanya saya tinggal bersama neneknya di Pakis, tapi kalau pas libur ya saya ajak ke sini sekalian refreshing," tuturnya.

Bisnis tanaman ternyata gampang-gampang susah. "Meskipun barangnya awet, tapi kita juga harus pintar-pintar

merawatnya, karena ada tanaman yang suka air dan tidak suka air, jadi harus selektif dan telaten," ungkap Fitri. Ada juga tanaman yang sudah lama tak laku-laku akhirnya mati, namun ada juga yang lama tak laku akhirnya membesar dan memberikan nilai tambah. "Harganya jadi bertambah juga," tukas wanita yang sudah 4 bulan aktif sebagai donatur ini.

Menurut Fitri, tanaman yang paling laris adalah bunga-bunga hias. Mulai dari anggrek, mawar, matahari dan lain sebagainya. "Saya memasang harga mulai dari tiga ribu rupiah hingga yang paling mahal tiga ratus ribu rupiah," katanya. Tak hanya tanaman, Fitri juga menjual kebutuhan untuk tanaman juga seperti pupuk, vitamin, pot bunga, dan lain-lain. "Saya juga menerima jasa titip penanaman, jadi pelanggan bisa menitipkan bibitnya untuk kita tanamkan hingga tumbuh sesuai dengan kesepakatan," jelasnya.

Fitri mengaku sangat menikmati bisnis tanamannya ini. "Alhamdulillah, selain bisa tahu berbagai jenis tanaman dan perawatannya juga, saya merasa bisa ikut membantu untuk mendukung penghijauan, karena setiap tanaman yang saya jual, kemungkinan besar akan ditanam dan membuatnya menjadi sebuah hal yang bermanfaat bagi pembelinya," ceritanya. "Semoga saja bisa buka cabang dan bisa berbagi manfaat melalui tanaman," imbuhnya penuh harap.



# Muhasabah Syawal

Oleh: Abdullah Azzam Al Mubarak, S.Pd.I

**P**ara pembaca yang Budiman, alhamdulillah kita telah selesai melaksanakan ibadah puasa Ramadhan dan juga telah melewati bulan Syawal. Pada kesempatan ini kita berada di bulan Agustus 2018, salah satu yang perlu kita perhatikan adalah bagaimana agar kita tetap bisa melakukan muhasabah atau introspeksi diri terhadap amal ibadah yang kita lakukan, sehingga hasil pendidikan bulan Ramadhan itu bisa tetap kita jaga sebagai bekal 11 bulan yang akan datang. Pada kali ini kita akan membahas tema tentang Muhasabah atau introspeksi diri.

Yang dimaksud dengan Muhasabah atau introspeksi diri adalah ketika seorang muslim melakukan aktivitas di dalam hidupnya baik siang maupun malam hari dalam rangka menyiapkan kebahagiaan kehidupan akhirat dan juga aktivitas yang menjadikan ia mendapatkan suatu kehormatan di sisi Allah baik di dunia maupun akhirat serta dalam rangka mendapatkan keridhaan Allah SWT, hendaknya senantiasa memperhatikan kewajiban-kewajiban yang harus di jaga sebagaimana seorang pebisnis ia akan senantiasa memperhatikan modal yang ia gunakan dalam bisnisnya agar membuahkan hasil yang maksimal. Dan hendaknya ia juga senantiasa menjaga ibadah sunnah sebagaimana seorang pebisnis juga selalu memperhatikan keuntungan tambahan dari modal yang ia miliki. Demikian pula seorang muslim perlu memperhatikan suatu kemaksiatan atau suatu dosa yang ia lakukan merupakan satu kerugian yang dialami dalam sebuah bisnis, kemudian ia perlu Berhenti sejenak, mengosongkan dirinya untuk mengevaluasi perjalanan bisnisnya tersebut di sore hari. Ketika ia melihat ada satu kekurangan di dalam melaksanakan kewajiban-kewajibannya maka hendaknya ia lebih bersungguh-sungguh untuk memenuhi kewajiban tersebut, demikian pula ketika ia melihat ada satu kekurangan di dalam melaksanakan ibadah sunnah maka ia akan segera bersungguh-sungguh untuk menjalankannya. Ketika ada satu kerugian yang diakibatkan perbuatan dosa maka hendaknya segera beristighfar, menyesal dan segera bertobat kemudian melakukan perbuatan yang baik untuk memperbaiki amal keburukan yang sudah ia lakukan.

Inilah yang dimaksud dengan muhasabah atau introspeksi yaitu salah satu cara untuk memperbaiki diri, mendidik jiwa dan membersihkan serta mensucikannya. Allah SWT menjelaskan di dalam al-quran surat al-hasyr ayat 18 : "Wahai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang



Foto: Asn

memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertakwalah kepada Allah, sungguh Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan".

Dalam ayat lain Allah berfirman : " Dan bertobatlah kamu semua kepada Allah wahai orang-orang yang beriman, agar kamu beruntung". [Surat An-Nur 31]

Dalam sebuah riwayat Umar radhiallahu anhu berkata : "Hitung-hitunglah dirimu sebelum ditimbang amalmu". Nabi Shallallahu Alaihi Wasallam ketika memasuki malam iya memukul kakinya dengan tongkat sambil berkata apa yang telah kau lakukan pada hari ini wahai kaki ?

Dalam sebuah riwayat diceritakan bahwa Abu Tolhah radhiallahu'anhun terlambat dalam shalatnya dikarenakan ia sibuk mengurus kebunnya maka ia keluaran semua hasil kebunnya itu untuk bersedekah di jalan Allah, dan ia melakukan hal itu dalam rangka untuk mengintrospeksi diri dan juga melatih agar ia tetap menjaga keistiqomahannya di dalam beribadah kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Dalam sebuah riwayat Ahnaf bin Qais, suatu ketika ia mendekati lampu lalu ia meletakkan jari-jarinya di dekat lampu itu sampai kulitnya terkena api kemudian ia berkata kepada dirinya, wahai Hunaif apa yang telah engkau persiapkan untuk untuk hari yang panasnya seperti ini nanti ? apa yang akan kau bawa pada hari Allah memasukkan manusia-manusia yang berdosa ke dalam api neraka ? Demikianlah orang-orang sholeh terdahulu melakukan introspeksi diri dan menjaga kehati-hatian menjaga keistiqomahannya agar tetap menjaga ketakwaan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala dan menahan diri dari segala perbuatan dosa. Karena mereka mengamalkan firman Allah di dalam surat An Naziat ayat 40 :"

Dan Adapun orang-orang yang takut kepada kebesaran Tuhannya, dan menahan diri dari keinginan hawa nafsunya maka sungguh surgalah tempat tinggalnya". Wallahu a'lam bissowab.



Foto: Asn

## Tauhid Membebaskan Manusia dari Penghambaan Diri kepada Makhluk

**L**andasan utama Islam, tauhid, yang berarti pemurnian ibadah dan penghambaan diri kepada Allah Ta'ala semata dan berpaling dari penghambaan diri kepada selain-Nya, adalah bukti terbesar yang menunjukkan adanya kebebasan yang hakiki dalam Islam.

Betapa tidak, orang yang benar-benar meyakini dan mengamalkan tauhid dalam hidupnya, maka dia akan terlepas dari semua belenggu penghambaan diri kepada makhluk yang tidak punya kemampuan untuk memberikan manfaat maupun bahaya kepada dirinya, untuk menuju kepada penghambaan diri kepada Allah Ta'ala, yang di tangan-Nyalah segala kebaikan, dan Dialah satu-satunya pencipta, pemberi rezki dan pengatur alam semesta ini.

Inilah makna ucapan sahabat yang mulia Rib'iyy bin 'Amir ketika ditanya oleh salah seorang pembesar kafir, "(Seruan

dakwah) apakah yang kalian bawa?". Maka beliau menjawab: "Allah yang mengutus kami untuk mengeluarkan (membebaskan) siapa yang dikehendaki-Nya dari penghambaan diri kepada makhluk kepada penghambaan diri kepada-Nya (semata), dan dari kesempitan (belenggu) dunia kepada kelapangannya, serta dari kezhaliman (aturan) agama-agama (lain) kepada keadilan Islam"(Dinukil oleh imam Ibnu Katsir dalam kitab "al-Bidayah wan nihayah" (7/39).

Di samping itu, setiap manusia terlahir dengan kecenderungan untuk menghambakan diri dan tunduk kepada sesuatu, maka jika kecenderungan ini tidak diarahkan kepada penghambaan diri yang benar, yaitu kepada Allah Ta'ala, maka dengan sendirinya setanlah yang akan menggiringnya menjadi hamba bagi hawa nafsunya. Allah Ta'ala berfirman,

"Maka pernahkah kamu melihat orang

yang menjadikan hawa nafsunya sebagai sembahannya dan Allah menjadikannya tersesat berdasarkan ilmu-Nya, dan Allah telah mengunci mati pendengaran dan hatinya dan meletakkan tutupan atas penglihatannya. Maka siapakah yang akan memberinya petunjuk sesudah Allah (membiarkannya sesat)?". Maka mengapa kamu tidak mengambil pelajaran" (QS al-Jaatsiyah:23).

Makna ayat ini: pernahkah kamu melihat orang yang menjadikan agamanya (apa yang sesuai) dengan hawa nafsunya, sehingga tidaklah dia menyukai sesuatu (menurut hawa nafsunya) kecuali dia akan mengikutinya. Karena dia tidak beriman kepada Allah, tidak mengharamkan apa yang diharamkan-Nya dan tidak menghalalkan apa yang dihalalkan-Nya. (Cara) beragamanya adalah apa yang diinginkan oleh hawa nafsunya maka itulah yang dikerjakannya. (Kitab "Tafsir Ibnu Jarir ath-Thabari" (22/75). muslim.or.id

# Fantasy Mango Squash

## Bahan

- Soda
- Mangga
- Daun Mint
- Es batu

## Cara Pembuatan

- Blender 1/2 mangga hingga lembut, masukkan hingga memenuhi seperempat gelas, jangan lupa tambahkan gula (bisa menggunakan gula cair)
- potong dadu 1/2 mangga, sisihkan
- Tambahkan soda ke dalam gelas beserta daun mint yang sudah dicincang kasar
- Tambahkan es batu yang sudah diserut
- Masukkan potongan mangga dadu di akhir proses
- Fantasy mango squash siap dinikmati





# LAPORAN AKTIVITAS YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH MALANG

## PENERIMAAN, PENGELUARAN DAN SALDO KAS/BANK

per 25 Mei 2018

**SALDO AKHIR APRIL 2018** Rp 806.320.060

### PENERIMAAN MEI 2018

#### Penerimaan Infaq

- infaq	Rp 248.561.828
- permata	Rp 31.175.500
- yatim	Rp 43.428.149
- kemanusiaan	Rp 60.285.800

#### Penerimaan Zakat

- zakat	Rp 54.890.250
- zakat fitrah	Rp 1.030.000

#### Penerimaan Sedekah

- Al-Quran	Rp 7.800.000
- Masjid	Rp 1.200.000
- Rumah Tahfidz	Rp 11.180.000
- Ramadhan	Rp 18.335.000
- Fidyah	Rp 6.320.000
- Ambulance	Rp 5.500.000
- Dana Bagi Hasil & Non Halal	Rp -

**- TOTAL PENERIMAAN MEI 2018** Rp 489.706.527

**- TOTAL DANA TERSEDIA  
BULAN MEI 2018** Rp 1.296.026.587

### PENGELUARAN

#### 1. Penyaluran

##### A. Pendidikan

- Guruku Hebat Permata (Infaq)	Rp 2.000.000
- Beasiswa Permata (Zakat)	Rp 41.088.000
- Beasiswa Permata (Infaq)	Rp 1.242.298
- Sekolah Mitra (Infaq)	Rp -
- Layanan Permata	Rp 5.000.000
<b>Total Pendidikan</b>	<b>Rp 49.330.298</b>

##### B. Dakwah

- Layanan Donatur (Infaq)	Rp 726.200
- Majalah YDSF (Infaq)	Rp 80.172.935
- Layanan Dakwah (Infaq)	Rp 3.800.000
- ISC (Infaq)	Rp 2.050.000
- Da'i Berdaya (Infaq)	Rp 13.400.000
- Sedekah Quran	Rp 50.400.000
- Griya Tahfidz	Rp 12.418.200
- Ramadhan	Rp 55.778.867
- Relawan Program (Infaq)	Rp 9.556.830
- QTC	Rp 6.650.000
<b>Total Dakwah</b>	<b>Rp 234.953.032</b>

##### C. Masjid

- Layanan Masjid	Rp 4.500.000
- Masjid Mitra (Infaq)	Rp 10.500.000
<b>Total Masjid</b>	<b>Rp 15.000.000</b>

##### D. Yatim

- Yatim Ceria - Biaya Hidup Keluarga Yatim (Infaq)	Rp 300.000
- Yatim Ceria - Beasiswa Yatim (Infaq)	Rp 27.725.000
- LKSA	Rp 300.000
<b>Total Yatim</b>	<b>Rp 28.325.000</b>

##### E. Sosial Kemanusiaan

- Operasional Soksom (Infaq)	Rp 1.493.323
- Kemanusiaan (Infaq)	Rp 2.205.000
- Sahabat Desa (Infaq)	Rp 6.685.700
- Layanan Kesehatan Sosial (LKS) (Infaq)	Rp 14.000.000
- Zakat Untuk Mustahiq ( Zakat )	Rp 16.881.800
- Layanan Ambulan & Mobil Jenazah (Infaq)	Rp 8.920.942
<b>Total Sosial Kemanusiaan</b>	<b>Rp 50.186.765</b>

<b>- TOTAL PENYALURAN BULAN MEI 2018</b>	<b>Rp 377.795.095</b>
<b>- TOTAL KEGIATAN OPERASIONAL AMIL MEI 2018</b>	<b>Rp 78.945.659</b>

<b>GRAND TOTAL PENGELUARAN MEI 2018</b>	<b>Rp 456.740.754</b>
---	-----------------------

- SALDO AKHIR BULAN MEI 2018	Rp 839.285.833
- DANA CADANGAN PEMBELIAN KANTOR	Rp 473.034.371
- SALDO AKHIR MEI 2018 UNTUK DISALURKAN DI BULAN BERIKUTNYA	Rp 366.251.462



Foto-foto: Dok. Lembaga

## YDSF Malang Peduli Banjir Banyuwangi

Jum'at 29 Juni 2018 tim UAC (Unit Aksi Cepat) YDSF yang terdiri dari tim kemanusiaan YDSF Surabaya, Malang, Jember dan Banyuwangi telah melaksanakan bantuan kemanusiaan secara langsung kepada korban banjir bandang di Singojuruh Banyuwangi. Bantuan yang disalurkan berupa kebutuhan perlengkapan tempat tinggal dan berbagai macam alat yang digunakan bersama tim kemanusiaan dari lembaga lain untuk bekerja sama membersihkan lumpur yang masuk ke dalam rumah warga.

Berdasarkan keterangan dari bapak Fajar selaku kepala pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Banyuwangi, banjir yang terjadi di desa Alas Malang Kec. Singojuruh, Banyuwangi ini terjadi pada hari Jum'at 22 Juni 2018, sehingga mengakibatkan terputusnya ruas jalan utama jalan Banyuwangi yang menghubungkan Kota Genteng dengan Pelabuhan Ketapang Banyuwangi. Air bandang yang menerjang desa Alas Malang ini berasal dari tingginya aliran sungai Badeng yang mengalami longsor di bagian hulu sungai yang berasal dari gunung Pendil yang merupakan gunung tertua dari rangkaian gunung Raung, gunung Ijen dan gunung Rante di Banyuwangi. Dari struktur tanah gunung Pendil yang sudah tua ditambah dengan intensitas hujan yang cukup tinggi, maka terjadilah longsor yang cukup besar.

Berdasarkan pantauan data Tim Tanggap Darurat PVMBG Badan Geologi Bandung yang telah diundang di lokasi banjir,



melaporkan bahwa longsor yang terjadi telah mencapai 1,5 hingga 2 juta meter kubik terdiri dari material pasir dan pepohonan, sehingga terbawa ke aliran sungai Badeng sampai menutup dan meluap tepat di jembatan desa Alas Malang. "Alhamdulillah, hingga saat ini telah berdatangan berbagai macam bantuan dari berbagai komponen daerah, yang terdiri dari bahan pangan, sandang dan bangunan sehingga proses recovery korban banjir bisa segera teratasi", ucap bapak Fajar.



# Duet Ustadz Al Habsy bersama Juara Hafizh Indonesia

Foto: Syf



Pada Ahad (15/7) lalu, YDSF Malang berkesempatan untuk melaksanakan kajian spesial dengan mengundang salah satu da'i Nasional yakni Ustadz Ahmad Al Habsy. Agar momen Ramadhan yang telah lewat bisa kembali dipertahankan maka kajian ini mengambil tema "Pertahankan Status Taqwamu. Tak hanya itu, YDSF Malang juga menghadirkan salah satu juara pertama dalam ajang Hafidz Indonesia 2018, yang mana diumurnya yang masih 9 tahun ia sudah mampu menghafal 13 juz dan lebih spesialnya ia juga berasal dari Malang, yakni Aida. Kedua narasumber spesial ini dihadirkan dalam kajian yang mengambil tempat di Masjid Jenderal Ahmad Yani Jl. Kahuripan 12 Malang pada pukul 08.00 – 11.30 WIB.

Selain kajian juga terdapat penampilan santri Griya Tahfidz Balita Ahmad Yani dari YDSF Malang yang melantunkan beberapa hafalannya bersama-sama. Bazar berbagai produk yang bertempat di halaman parkir masjid juga ikut meramaikan agenda kali ini. Kajian islam spesial ini juga dilaksanakan sebagai salah satu ajang halal bi halal keluarga besar YDSF Malang dan mempersilahkan bagi seluruh masyarakat Malang untuk bisa hadir karena memang gratis dan dibuka untuk umum.

Ada sekitar kurang lebih 1000 jamaah yang hadir dengan harapan kajian ini mampu memberikan ilmu dan manfaat baru serta kesempatan bagi masyarakat Malang untuk bisa lebih tahu tentang YDSF Malang dan berbagai program-programnya. Salah satu program terdekatnya adalah Qurban untuk Dhuafa dan Pelosok Desa. Dalam kajian ini juga diselipkan beberapa penjelasan terkait program qurban yang tentunya akan memberikan informasi baru kepada masyarakat Malang raya dan memberikan salah satu alternatif pilihan yang tepat untuk melaksanakan qurban.

## YDSF Malang *Support* Beasiswa Pendidikan untuk Aida



Dalam kajian yang telah dilaksanakan YDSF Malang pada Ahad (15/7) lalu, program pendidikan YDSF Malang memberikan bantuan beasiswa pendidikan kepada Aida, juara pertama Hafidz Indonesia 2018 sebesar Rp.10.000.000. Beasiswa ini merupakan salah satu bentuk apresiasi lembaga kepada Aida karena telah berhasil membawa nama Kota Malang dalam ajang kompetisi bertaraf Nasional. Aida memang gadis asli Malang, tepatnya dari Gondanglegi. Meskipun hidup dalam kesederhanaan, Aida tetap bersemangat dalam menghafal Al Quran. Semoga bantuan yang diberikan mampu memberikan motivasi dan semangat yang lebih bagi Aida untuk terus belajar dan menggapai apa yang ia cita-citakan.





Foto: Syf

## Bangun Sekolah Juara dengan Pilar Keunggulan

**S**ekolah hebat sangat ditentukan oleh guru yang hebat, guru kelas juara. Guru juara membangun iklim hidupnya berbeda dengan guru biasa. Sekolah Garasi MI Amanah Turen bersama YDSF Malang berkesempatan menggelar Pelatihan Guruku Hebat pada Kamis-Jumat (12-13/7) lalu. Dihadiri pertama, pemateri yang juga selaku Direktur YDSF Malang,

Agung Wicaksono, ST., menyampaikan kepada para peserta tentang 5 Pilar Keunggulan Sekolah yang harus dipenuhi untuk menjadi sekolah kelas juara. 5 Pilar Keunggulan Sekolah, yaitu: Kepemimpinan berkelas, SDM Berkelas, Program Berkelas, Sistem Berkelas dan Pelayanan Berkelas. Pelatihan yang dilaksanakan selama dua hari ini diikuti oleh kurang lebih sekitar 25 guru internal Sekolah Garasi. Program pelatihan guruku hebat ini merupakan salah satu program unggulan YDSF Malang dalam upaya memajukan bidang pendidikan melalui pembentukan pribadi dan skill guru agar lebih berkompeten, berdedikasi, dan profesional.

## Kupas Tuntas Sekolah Unggul di Lumajang



Foto: Syf

**A**pa sih sekolah unggulan itu? Sekolah unggul sangat identik dengan sekolah bermutu. Sekolah yang memiliki strategi untuk mencapai kualitas, baik ditingkat pimpinan, tenaga akademik, maupun tenaga administratif. Yayasan Ar Rahmah Lumajang bersama YDSF Malang menggelar Pelatihan Guruku Hebat yang diikuti oleh seluruh guru di yayasan Ar Rahmah dan beberapa sekolah sekitar mulai KB/TK hingga SMA pada Kamis-Jumat (5-7/7) lalu

Dalam pelatihan tersebut Agung Wicaksono, ST selaku pemateri mengajak peserta untuk menggali apakah sekolah sudah memenuhi syarat untuk mencapai keunggulan sekolah. Bagaimana menciptakan WOW efek. Kedisiplinan dan komitmen apa saja yang harus dijalankan. Strategi dan ikhtiar apa saja yang harus dilalui untuk menuju sekolah unggul.

Alhamdulillah di hari kedua para peserta berhasil mempresentasikan final project luar biasa mereka dihadapan pemateri dan peserta lainnya, antara lain: Pesantren Bebas Ghosob, SMPIT go to School, Sukses Al Quran dan lain-lain.

# Sedekah Al Quran

Gerakan Gemar Mengaji Al-Quran melalui Program Sedekah Al-Quran



**RP.150.000**  
**2 ALQURAN**

1 Al-Quran akan disalurkan  
di TPQ/Masjid/Mushola/ponpes

1 Alquran menjadi milik yang bersedekah \*

Rekening

**BNI Syariah 5757585855**

a.n Yayasan Dana sosial Al-Falah (YDSF) Malang

Konfirmasi transfer : 081333951332

Hotline : Kantor YDSF Malang (0341)340327

\* Alquran bisa juga disedekahkan kembali

[www.ydsf-malang.or.id](http://www.ydsf-malang.or.id)

**KONSULTASI  
AGAMA  
ISLAM**

**Menjawab  
Masalah  
Sesuai Syariah**

Oleh:  
Ust. H. Muhammad Taufiq, Lc, M.Pd  
085 6070 46592  
(sms atau telp.)





# Anjuran Membebaskan Budak



Foto: Asn

**A**llah Ta'ala berfirman, "Tetapi ia tidak menempuh jalan yang mendaki lagi sukar. Tahukah kamu apakah jalan yang mendaki lagi sukar itu? (Yaitu) melepaskan budak dari perbudakan." [QS. Al-Balad: 11-13]

Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Barang siapa membebaskan budak yang muslim niscaya Allah akan membebaskan setiap anggota badannya dengan sebab anggota badan budak tersebut, sehingga kemaluan dengan kemaluannya." [HR. Bukhari, Fathul Bari V/146 dan Muslim No. 1509]

Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Siapa saja seorang muslim yang membebaskan seorang budak yang muslim, maka perbuatannya itu akan menjadi pembebas dirinya dari api neraka." [HR. Tirmidzi, Imam al-Mundziri berkata: "Hadits ini diriwayatkan oleh Tirmidzi dan beliau mengatakan hadits

ini Hasan Shahih (No. 1547)]

Banyak kita temukan dalam ajaran Islam berbagai kafarah/tebusan dalam suatu kesalahan/pelanggaran dengan membebaskan budak, misalnya kafarah berhubungan badan di siang hari bulan ramadhan, kafarah sumpah dan lain-lain, begitu juga jika melukai budak tersebut. Sehingga peluang para budak untuk merdeka semakin besar.

Barang siapa melukai tubuh budaknya maka ia wajib membebaskan budaknya tersebut. Dalam sebuah hadits yang mengisahkan adanya seorang tuan yang memotong hidung budaknya, maka Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda kepada budak itu.

"Pergilah engkau karena sekarang engkau orang yang merdeka, maka budak itu berkata: "Ya Rasulullah saya ini maula (budak) siapa", Beliau menjawab : "Maula Allah dan RasulNya." [Hasan, HR.

Ahmad II/182, Abu Daud No. 4519, Ibnu Majah No. 2680, Ahmad II/225]

Abdurrahman bin Nashir As-Sa'di rahimahullah berkata, "Mukatabah adalah seseorang budak menebus/membayar dirinya kepada tuannya dengan uang cicilan, dua cicilan atau lebih" [Manhajus Salikin Wa Taudihil Fiqh Fid Din hal. 189, cet.I, Darul Wathan]

Bahkan wajib bagi tuannya mengabulkan permintaan budaknya yang ingin merdeka dengan mukatabah.

Syaikh Abdullah Al-Jibrin Rahimahullahu berkata, "Jika seseorang budak meminta [mukatabah] dari tuannya, maka wajib baginya mengabulkannya, Allah Ta'ala berfirman, "...Dan budak-budak yang kamu miliki yang menginginkan perjanjian, hendaklah kamu buat perjanjian dengan mereka, jika kamu mengetahui ada kebaikan pada mereka..." ; An-Nuur: 33 . muslim.or.id



# Raih Cita-cita Mulia Penebar Amal Jariyah

Menjadi seorang guru atau pendidik adalah sebuah panggilan hati yang tak bisa dipungkiri. Hati yang tergerak untuk bisa berbagi ilmu akan terus bergejolak dan semakin menguat. Begitulah yang Zulus Nilam Cahya rasakan. Keinginannya untuk bisa segera kuliah dan mendapatkan ilmu tentang perguruan sangat ia nantikan karena baginya itu adalah salah satu jalan untuknya meraih cita-cita mulia menjadi guru, si pahlawan tanpa tanda jasa.

Berangkat dari kehidupan dan keluarga yang sederhana, Zulus yang merupakan anak pertama dari dua bersaudara ini dilahirkan. Sehari-hari Ayahnya adalah seorang pekerja bangunan dan ibunya berkutat mengurus rumah tangga. "Alhamdulillah saya sudah lulus dari SMA dan sekarang masih menunggu pengumuman PKKMB-nya," ujar pemuda lulusan SMA Panjura ini.

Dari hasil tes ujian masuk yang lalu, ia berhasil diterima di 2 Universitas berbeda yakni di POLKESMA dan Universitas Negeri Malang (UM). "Saya ambilnya yang UM Mas, jurusan PGSD," tukasnya. Semangatnya untuk bisa terus mendapatkan pendidikan yang tinggi tertanam sejak ia masih sekolah. "Saya bersyukur sejak SMA kelas 11 saya sudah mendapatkan beasiswa dari YDSF Malang," katanya. "Jujur itu sangat membantu saya dalam mobilisasi kegiatan belajar saya seperti dalam pembiayaan SPP bulanan dan sebagainya, termasuk biaya transport sehari harinya mas, disisi lain juga bisa bantu perekonomian orangtua saya juga," ceritanya mengungkapkan.



Foto: Dok. Pribadi

Tekadnya untuk bisa kuliah sangat kuat. Bahkan ia saat ini masih fokus dengan terus belajar. "Soalnya saat kuliah nanti saya rencana mau nyambi buka bimbingan belajar di rumah untuk anak-anak SD dan SMP, biar nggak memberatkan orangtua," jelas pemuda kelahiran 1 Juli 2000 ini. Cita-citanya pun mulai tergambar dari jurusan yang ia ambil yakni PGSD. "Saya sangat ingin menjadi seorang guru mas, saya ingin memberikan ilmu yang bermanfaat kepada sesama manusia, disisi lain saya juga ingin mengejar pahala jariyah yang dijanjikan Allah melalui ilmu yang bermanfaat ini," cerita pemuda yang terinspirasi dari Ki Hajar Dewantoro ini.

Zulus ingin sekali membahagiakan kedua orangtuanya. "Jika diberi kesempatan dan kemudahan oleh Allah, saya sangat ingin sekali memberangkatkan kedua orangtua saya untuk bisa berhaji," ujarnya penuh harap. Karena bagi Zulus, orangtua adalah salah satu aset terbesar yang ia miliki. Doa dan ridho mereka adalah salah satu kunci kesuksesan yang sangat Zulus butuhkan. "Pesan saya buat mereka yang masih berjuang di sekolah, tetapkan fokus pada apa yang kalian inginkan, insyaa Allah bila kalian tetap fokus pada apa yang diinginkan semua kesulitan bisa diatasi," tuturnya berpesan.

# superkids

## KINDI: LAMPU KILAT DARURAT

KISAH TELADAN  
POPPY, KUCING PEMBERANI

TOKOH ISLAM  
BILAL, MUADZIN PERTAMA



LAP..

LAP..





Assalamualaikum Sobat Kids,

Rubrik karya donatur cilik edisi special hadir lagi ...

Kita akan membuat prakarya sederhana tapi indah dan lucu untuk menghiasi rumah kita, bisa diletakkan di sudut rumah atau jendela kamar kita.

Nah, yuk langsung saia kita membuat

## Gantungan Angin

Bahan :

- Kertas lipat warna-warni
- Sedotan
- Benang
- Gunting

Cara pembuatannya mudah Sobat,

1. Buatlah origami dari kertas lipat warna-warni, bebas bentuk apa saja. Contoh kali ini kita membuat bentuk perahu. Buat beberapa buah.

2. Bentuk lingkaran dengan cara menggabungkan



Foto-foto: Pinterest

beberapa sedotan, untuk menggantungkan hiasan kita.

3. Ikatkan benang dengan hiasan origami yang telah kita buat awal tadi. Boleh dibuat sama panjang atau berbeda panjangnya.

4. Langkah terakhir ikatkan ujung benang lainnya di lingkaran seditan yang sudah kita buat sebelumnya.

5. Buatlah gantungan di atas lingkaran untuk menggantung hiasan yang telah kita buat.

Nah, sudah jadi prakarya kita!

sampai jumpa di edisi spesial berikutnya ...



# Poppy Kucing Pemberani

## Karya: kak Ang

Di suatu hari, langit sangat gelap, rintik hujan membasahi tanah di halaman. Daun lebar sebuah pohon di halaman nampak bergoyang hebat diterpa angin. Poppy bermalas-malasan di tempat tidur hangatnya sambil memandang halaman yang nampak tak aman dari balik kaca jendela. Poppy melihat banyak tikus dan serangga yang berkumpul di balik jendela, namun tak bisa mendengar apa yang mereka bicarakan. Waah tikus dan para serangga terlihat cemas sambil menunjuk ke arah pohon yang sedang bergoyang-goyang. Poppy penasaran kenapa mereka berkumpul di depan jendela di cuaca yang tidak bersahabat itu. Poppy yang penasaran mulai beranjak dari tempat tidurnya.

Poppy mengetuk kaca jendela, "apa yang kalian lakukan?"

Nampaknya para tikus dan serangga tidak mendengar suara poppy. Poppy mengetuk ulang kaca jendela dengan lebih keras hingga tiga kali. Tikus menoleh saat mendengar suara ketukan di jendela, Poppy merasa senang, diulanginya pertanyaannya

tadi.

"Apa yang kalian lakukan?"

Teman-temannya masih tak bisa mendengar suara poppy karena suara hujan dan angin di luar lebih keras. Tiba-tiba Poppy mendapat ide, ditulisnya pertanyaannya di kaca jendela yang berembun karena nafas hangatnya. Tikus membalas pertanyaannya dengan cara yang sama.

"Bayi pipit masih tersebak di pohon itu," jawab Tikus.

Poppy terkejut mengetahui apa yang menyebabkan teman-temannya khawatir. Dilihatnya Burung pipit di ujung barisan sedang menangis ditemani induk burung yang lain, tubuhnya basah kuyup. Nampaknya burung pipit tadi terbang menembus hujan untuk menyelamatkan anak-anaknya, namun gagal karena angin yang berhembus kencang di tengah hujan. Poppy merasa kasihan melihat burung pipit yang bersedih.

Poppy beranjak dari sofa dan berlari ke halaman untuk bergabung bersama teman-temannya. Menghibur pipit yang sedang berduka.

"Tenanglah Pipit, semoga hujan segera reda dan kita bisa menyelamatkan bay-bayimu," Poppy mendengar ucapan burung dara di samping Pipit.

"Ketika pipit mencari makan meninggalkan bayinya, hujan tiba-tiba turun dan angin berhembus kencang. Sudah berulang kali dicobanya terbang ke arah pohon, tapi angin terlalu kencang," jelas tikus ketika poppy bertanya.

"Tidak adakah yang bisa kita lakukan?" tanya Poppy.

"Kami sudah mencobanya, tapi genangan air dan angin membuat langkah kita berat dan melelahkan.



Padahal masih harus memanjat ke atas pohon. Dan lihatlah petir itu, bisa sewaktu-waktu menyambar pohon itu,” tikus sangat khawatir hingga suaranya terdengar bergetar.

Poppy memandang ke arah pohon, nampak sarang pipit di antara dahan yang diterpa angin, sepertinya jika tidak segera diselamatkan akan terisat dari tempatnya sekarang.

Poppy menutup matanya sebentar, lalu membukanya kembali, “aku akan mencobanya!”

Suara mantap Poppy membuat semua yang ada menoleh padanya.

“Kamu yakin Pop?” tanya belalang.

“Insyaa Allah, aku akan mencobanya. Rasanya, bayi-bayi itu sedang meringkuk ketakutan memanggil kita,” Poppy mantap dengan tekadnya.

“Berusahalah Poppy!” semua serempak menyemangati Poppy.

“Hati-hati Poppy, aku akan mendoakanmu,” ujar Pipit sambil terisak.

“Tentu saja, kalian harus mendoakanku dan anak-anak itu,” Poppy mulai bersiap-siap untuk berlari kencang ke arah pohon. Dirinya harus berlari tanpa ragu-ragu agar bisa sampai di bawah pohon.

Poppy berlari sangat kencang di antara rintik hujan, hingga secepat kilat dirinya sudah ada di bawah pohon.

Tanpa ragu, Poppy langsung memanjat pohon, namun air hujan telah membuatnya sangat licin hingga Poppy terisat beberapa kali. Kakinya terasa perih, ada darah yang merembes di bulu-bulu lembutnya, nampaknya dahan melukai dirinya, namun hal itu tak menyurutkan semangatnya. Poppy sampai didahan tempat sarang pipit berada. Bayi-bayi itu sudah menggigit kedinginan, tidak berlama-lama Poppy langsung menggigit sarang itu dengan kuat dan berhati-hati menuruni pohon. Sampai di bawah, Poppy berlari sekuat tenaga dan sampai di tengah-tengah temannya.

Induk pipit langsung berlari menyambut Poppy yang menyelamatkan anak-anaknya.

“Terima kasih Poppy!” Pipit terisak sambil memeluk bayi-bayinya.

Poppy tersenyum bangga karena berhasil menolong temannya, seluruh hewan di halaman menatap Poppy bangga penuh terima kasih.





USTAD ABU HAIDAR  
Senin, 15.30-selesai

USTAD AHMAD DJALALUDIN, Lc, MA  
Selasa, 15.30-selesai

# ISLAMIC SHORT COURSE

KURSUS SINGKAT AGAMA ISLAM

**FASILITAS**  
Ruangan ber AC, Air mineral  
Kondusif untuk tanya jawab/ konsultasi

**MATERI** : Aqidah dan Fiqh  
**PESERTA PERKELAS 25 ORANG**  
**INFAQ: Rp 150.000**

DAFTAR BY WA 081 333 951 332 atau Kantor Pusat YDSF Malang  
Jl. Kahuripan 12 Malang | 0341 340 327 | [www.ydsf-malang.or.id](http://www.ydsf-malang.or.id)



MEMBUKA PROGRAM

# BIJAQ

(Bimbingan Belajar  
Al Qur'an)

DI MASJID AHMAD YANI  
Jl. Kahuripan 12 Malang

SETIAP HARI

SENIN - JUM'AT  
PUKUL 08.00-17.00

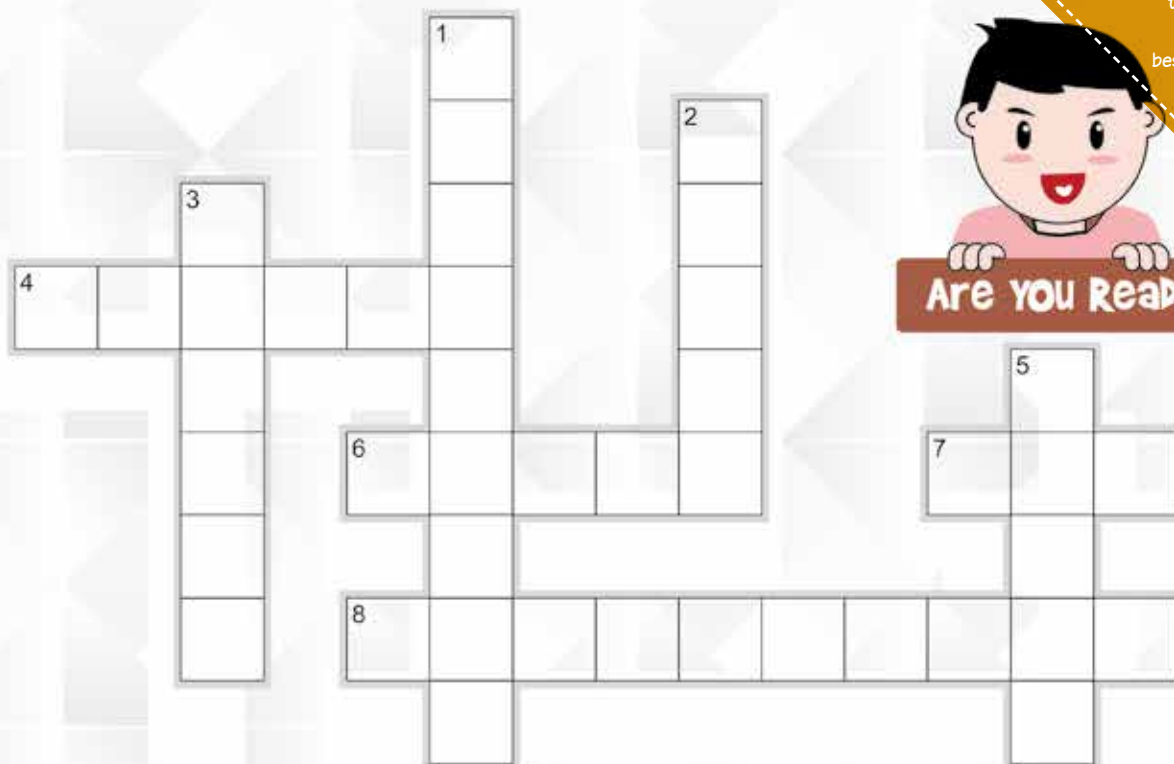
**DAFTAR  
SEGERA !!!**

Di 081233172586

HIDUP BAHAGIA  
— dengan —  
**AL QUR'AN**







**Are You Ready**

#### ACROSS

4. In which month of the Islamic calendar is Eid-ul-Fitr celebrated?
6. From what are angels created?
7. What is the running between Safa and Marwa called?
8. What is the name of the third month of the Islamic calendar?

#### DOWN

1. In which Islamic month is the Hajj performed?
2. What is the third pillar of Islam?
3. What is the name of the salaah (prayer) to be performed immediately after the sun sets?
5. What is the name given to the circumambulation of the Ka'aba seven times?

#### Across

1. Jumadilawal—month Muhammad Saw Born
4. Alhamdulillah—when You Are Sneezing, Say
7. Ramadhan—month When Muslim Fast
8. Khadijah—name First Muhammad's Saw Wife

#### Down

2. Dzulhijjah—in Which Month Muslim Hajj
3. Rajab—in Which Month Rasulullah Do Isra Mi'raj
5. AlBaqarah—which Is The Longest Surah In Al Quran?
6. AlKautsar—which Is The Shortest Surah In Al Quran?

Isi TTS-nya dan kirimkan ke kantor YDSF Malang  
Jl. Kahuripan No 12 Malang  
maksimal tanggal

**10 SEPTEMBER 2018**

dapatkan hadiah menarik  
untuk 1 pemenang beruntung

Jangan lupa  
sertakan kupon tts di pojok kanan  
atas amplop yaa ...

blender

apel

gelas

gelas

blender

apel

Hai adik-adik !  
Kak Kindi hari ini ingin minum jus apel.  
tapi harus membuatnya dulu  
yuk bantu Kakak menyiapkan  
alat dan bahannya  
gambar dan warnai yang bagus yaa ! !

Let's play





# YUK WARNAI DAN DAPATKAN HADIAHNYA\*

Kirim ke REDAKSI YDSF MALANG

Jl. Kahuripan No.12 Malang atau email [ydsfmalang@yahoo.co.id](mailto:ydsfmalang@yahoo.co.id)

\*untuk 1 pemenang beruntung maksimal 10 September 2018

mewarnai



# Bilal Muadzin Pertama

**A**ssalamualaikum, adakah di antara Sobat Kids yang bisa mengumandangkan adzan secara lengkap? Wah keren!

Adzan akan selalu terdengar setiap kali waktu shalat datang, memanggil setiap orang yang beriman untuk bersujud kepada Allah, Tuhan Semesta Alam. Tahukah Sobat Kids, apa sebutan untuk orang yang mengumandangkan adzan? Mereka disebut muadzin. Muadzin pertama umat muslim adalah seorang berkulit hitam yang bersuara sangat merdu, hingga sangat dirindukan oleh masyarakat islam ketika beliau tidak mengumandangkan adzan lagi di masa setelah Rasulullah meninggal dunia. Beliau adalah Bilal bin Rabah.

Bilal bin Rabah adalah seorang budak yang dimerdekakan oleh Sahabat Rasulullah, Abu Bakar As-shidiq. Abu Bakar menolong Bilal ketika dirinya tengah disiksa oleh para Quraisy. Seberat apapun siksaan yang diterima Bilal, tak pernah sedikitpun melunturkan keteguhan iman di dalam dirinya. Bahkan ketika tubuhnya ditindih batu besar dibawah terik matahari, hanya kata "AHAD" yang diucapkannya. Bahwa Allah Maha Esa. Seteguh itulah iman Bilal bin Rabah, golongan pertama yang memeluk islam.

Bilal adalah muslim yang taat, bahkan dalam sebuah hadits disebutkan Rasulullah mendengar suara terompah Bilal di surga. Tahukah apa Sobat, apa yang dilakukan Bilal hingga hal itu bisa terjadi. Beliau senantiasa melaksanakan sholat sunnah wudhu setiap kali selesai berwudhu baik di kala siang maupun malam hari. Benar-benar menginspirasi kita semua.

Nah Sobat Kids, sekarang kita semua sudah mengenal sedikit tentang muadzin pertama dengan keteguhan beliau dalam beriman. Banyak hal dari beliau yang bisa kita teladani bersama. Semangat!





يَطِيرُ الطُّيُورُ فِي الْهَوَاءِ

Yathîruththuyôro filhawâi  
Burung terbang di udara

سَحَابٌ

Sahâbun  
Awan

طَائِرَةٌ وَرَقِيَّةٌ

Thôïrotun waroqiyyatun  
Layang-Layang

رَايَةٌ وَطَنِيَّةٌ

Rôyatun wathoniyyatun  
Bendera kebangsaan

شَعْبٌ

Syubun  
Rumput



## ~ Sedekah Menghapus Dosa ~



"Sedekah itu dapat menghapus dosa sebagaimana air itu memadamkan api".  
(HR. At-Tirmidzi).

**MARI BERGABUNG**  
— dengan —  
**YDSF Malang**

Ajak saudara-saudara kita  
**AYO BERSEDEKAH**  
**RAME-RAME**



### YAYASAN DANA SOSIAL ALFALAH

Jl. Kahuripan 12 Malang, Telp. (0341) 340327/081333951332 Fax (0341) 340349  
email: ydsfmalang@yahoo.co.id; http://www.ydsf-malang.or.id

### FORMULIR DONATUR BARU

*) No Kwsn					
Kodep	/	Kodej			

**Bismillahirrahmanirrahim**, kami yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Lengkap \_\_\_\_\_ TTL : \_\_\_\_\_ L/P \_\_\_\_\_

Profesi \_\_\_\_\_

Instansi \_\_\_\_\_

Alamat Ambil \_\_\_\_\_ Kec. \_\_\_\_\_

Telp/HP \_\_\_\_\_

Dengan ini bermaksud menyalurkan dana ☐ Infaq/Shodaqoh ☐ Zakat ☐ Permata ☐ Yatim \_\_\_\_\_

Jumlah: Rp. \_\_\_\_\_ Terbilang \_\_\_\_\_

#### Cara pembayaran melalui:

☐ Ke Rekening YDSF di bank : \_\_\_\_\_

☐ Diantar langsung

☐ Diambil petugas setiap tanggal: ☐ 1-10 ☐ 11-20 ☐ 21-31

Tanggal		/		/		
Donatur,						
( _____ )						

DATA DI ATAS HARAP DIISI LENGKAP

\*) diisi oleh Petugas



## BEASISWA permata

Program bantuan  
beasiswa Pendidikan dan pembinaan  
untuk siswa kurang mampu  
dari jenjang pendidikan SD sampai SMA

Rp. 300.000

BNI SYARIAH 5757585855



**DOMBA**

27-32KG

**RP. 1.925.000**

**SAPI**

250-300KG

**RP. 17.000.000**

**SAPI PATUNGAN**

**RP. 2.450.000**

**WARNAI  
KEMERDEKAAN  
DENGAN INDAHNYA  
BERQURBAN**



**BCA :0113217771**  
**BTNS :7061002216 BNIS: 5757585855**

**LAYANAN JEMPUT QURBAN:**  
**JL. KAHURIPAN 12 MALANG**  
**0341-340327 | 0813 3395 1332**





**KINDI**  
Si Ilmuwan Cilik

## Lampu Kilat Darurat

Ide Cerita & Ilustrasi oleh Kak Sifa

